

***P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARY***

***LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION***

***UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)/
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010 (UNAUDITED)***

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010 serta untuk tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of March 31, 2011 (unaudited) and December 31, 2010 and for the three-month periods ended March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position (Balance Sheets)
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Informasi Neraca Tersendiri Induk Perusahaan	54	Schedule I : Parent Company's Balance Sheets
Daftar II : Informasi Laporan Laba Rugi Tersendiri Induk Perusahaan	56	Schedule II : Parent Company's Statements of Income
Daftar III : Informasi Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri Induk Perusahaan	57	Schedule III : Parent Company's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Informasi Laporan Arus Kas Tersendiri Induk Perusahaan	58	Schedule IV : Parent Company's Statements of Cash Flows

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANGTANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK
PERIODE TIGA BULANYANG BERAKHIR 31 MARET 2011 DAN 2010**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

RELATING TO

THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2011 AND 2010**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Winarko Sulistyو |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Abdul Muis no. 30, Jakarta 10160 |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl.A.M. Sangaji no.30, RT 002 RW 005, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021 - 3441316 |
| Jabatan/Position | : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Hadi Rebowo Ongkowidjojo |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Abdul Muis no. 30, Jakarta 10160 |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Regency Asri II C2/3 Kembangan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021 - 3441316 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiary internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2011/April 29, 2011

Presiden Direktur/
President DirectorDirektur/
Director

Winarko Sulistyو



Hadi Rebowo Ongkowidjojo

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2010**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(BALANCE SHEETS) MARCH 31, 2011 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2010**

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 <small>(Tidak diaudit/Unaudited)</small>	Catatan/ Notes	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	Rp		Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	107,039,575,838	3f,4	169,876,792,956	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		3f,5		Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	118,876,646,440	3d,28	105,186,637,474	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 4.252.358.069 tahun 2011 dan 2010	504,150,305,560		422,406,806,499	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 4,252,358,069 in 2011 and 2010
Piutang lain-lain	1,084,909,535	3f	679,281,781	Other accounts receivable
Persediaan	578,000,895,870	3h,6	502,124,039,249	Inventories
Uang muka	20,415,046,448		7,081,384,530	Advances
Biaya dibayar dimuka	2,778,135,844	3i,7	3,372,086,406	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	13,504,419,252	3q,30c	-	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	1,345,849,934,787		1,210,727,028,895	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.730.554.900.080 tahun 2011 dan Rp 1.687.264.322.508 tahun 2010	3,081,266,450,330	3j,3k,3l,8	3,077,945,132,559	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,730,554,900,080 in 2011 and Rp 1,687,264,322,508 in 2010
Uang muka pembelian aset tetap	204,054,643,780	8	191,407,761,620	Advances for purchase of property, plant and equipment
Biaya transaksi yang ditangguhkan	25,498,581,628	3g,30b	11,112,981,628	Deferred transaction cost
Uang jaminan	3,815,000,000		3,829,500,000	Guarantee deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	3,314,634,675,738		3,284,295,375,807	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	4,660,484,610,525		4,495,022,404,702	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2010 (Lanjutan)**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(BALANCE SHEETS) MARCH 31, 2011 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2010 (Continued)**

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	Catatan/ Notes	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	410,705,557,147	3g,9	207,525,525,900	Bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	153,679,839,128	3g,10	141,052,709,120	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain	36,075,634,561	3g,11	65,162,562,969	Other accounts payable
Utang pajak	34,979,774,239	3o,12,26	23,931,719,295	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	83,336,839,638	13	52,202,337,747	Accrued expenses
Instrumen keuangan derivatif	2,445,852,978	3q,30c	1,439,953,605	Derivative financial instruments
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long term liabilities
Bank	-	3g,14	61,132,686,120	Banks
Utang Sewa pembiayaan	1,090,532,097	3g,3l,15	1,107,838,294	Obligation under finance lease
Utang obligasi - bersih	742,621,745,538	3g,16	887,403,947,291	Bonds payable - net
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>1,464,935,775,326</u>		<u>1,440,959,280,341</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Pajak tangguhan	352,785,684,227	3o,26	350,496,866,949	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans - net of current maturities
Instrumen keuangan derivatif	3,460,259,270	3q,30c	5,680,028,286	Derivative financial instruments
Bank	863,060,314,753	3g,14	828,603,542,633	Banks
Utang Sewa pembiayaan	1,801,781,931	3g,3l,15	2,148,265,124	Obligation under finance lease
Utang imbalan pasca kerja	57,720,944,694	3m,17	56,536,230,418	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>1,278,828,984,875</u>		<u>1,243,464,933,410</u>	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>2,743,764,760,201</u>		<u>2,684,424,213,751</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.477.888.787 saham	1,238,944,393,500	18	1,238,944,393,500	Subscribed and paid-up - 2,477,888,787 shares
Tambahan modal disetor	3,560,727,824	19	3,560,727,824	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	400,000,000	20	400,000,000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	673,814,729,000		567,693,069,627	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>1,916,719,850,324</u>		<u>1,810,598,190,951</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>4,660,484,610,525</u>		<u>4,495,022,404,702</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010 (UNAUDITED)**

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	Catatan/ Notes	31 Maret 2010/ March 31, 2010 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	
PENJUALAN NETO	1,000,430,084,046	3d,3n,21,28	830,506,960,227	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>847,603,958,887</u>	3n,22	<u>648,192,595,415</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	<u>152,826,125,159</u>		<u>182,314,364,812</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(27,662,789,365)	3d,3n,23,28	(19,758,407,088)	Selling Expenses
Beban umum dan administrasi	(11,979,642,623)	3d,3n,23,28	(7,494,828,434)	General and administrative Expenses
Pendapatan lainnya	75,968,677,794	3c,3q,24,30c	28,133,396,279	Other Income
Beban bunga dan keuangan	<u>(46,687,847,254)</u>	25	<u>(35,496,367,907)</u>	Interest expense and financial charges
LABA SEBELUM PAJAK	142,464,523,711		147,698,157,662	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(36,342,864,338)</u>	3o,26	<u>(37,181,028,486)</u>	TAX EXPENSE
LABA NETO - PERIODE BERJALAN	<u>106,121,659,373</u>		<u>110,517,129,176</u>	NET INCOME - CURRENT PERIOD
LABA NETO PER SAHAM (dalam Rupiah)				EARNINGS PER SHARE (in Rupiah)
Dasar	42.83	3p,27	44.60	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010 (UNAUDITED)**

	Modal Disetor/ Paid-up Capital Rp	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital Rp	Saldo Laba/Retained earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp		
Saldo per 1 Januari 2010	1,238,944,393,500	3,560,727,824	200,000,000	341,882,687,291	1,584,587,808,615	Balance as of January 1, 2010
Laba neto - periode berjalan (tidak diaudit)	-	-	-	110,517,129,176	110,517,129,176	Net Income - current period (Unaudited)
Saldo per 31 Maret 2010 (tidak diaudit)	<u>1,238,944,393,500</u>	<u>3,560,727,824</u>	<u>200,000,000</u>	<u>452,399,816,467</u>	<u>1,695,104,937,791</u>	Balance as of March 31, 2010 (Unaudited)
Saldo per 1 Januari 2011	1,238,944,393,500	3,560,727,824	400,000,000	567,693,069,627	1,810,598,190,951	Balance as of January 1, 2011
Laba neto - periode berjalan (tidak diaudit)	-	-	-	106,121,659,373	106,121,659,373	Net Income - current period (Unaudited)
Saldo per 31 Maret 2011 (tidak diaudit)	<u>1,238,944,393,500</u>	<u>3,560,727,824</u>	<u>400,000,000</u>	<u>673,814,729,000</u>	<u>1,916,719,850,324</u>	Balance as of March 31, 2011 (Unaudited)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010 (UNAUDITED)

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	31 Maret 2010/ March 31, 2010 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	904,996,576,019	748,514,410,219	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan untuk beban operasi lain	<u>(491,611,140,972)</u>	<u>(460,703,691,843)</u>	Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses
Kas yang dihasilkan dari operasi	413,385,435,047	287,810,718,376	Cash generated by operations
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(24,692,698,458)	(8,753,382,639)	Payment of interest and financial charges
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(40,181,016,317)</u>	<u>(4,655,674,393)</u>	payment of income taxes
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	<u>348,511,720,272</u>	<u>274,401,661,344</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	77,272,727	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(38,522,781,242)	(7,013,704,203)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(20,881,386,261)	(27,495,467,478)	Payment of advances for purchase of property, plant and equipment
Penerimaan uang jaminan	<u>14,500,000</u>	<u>-</u>	Receipt for guarantee deposits
Arus Kas Neto untuk Aktivitas Investasi	<u>(59,312,394,776)</u>	<u>(34,509,171,681)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank jangka panjang	105,633,964,869	94,727,140,810	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank	(204,085,926,889)	(218,876,031,304)	Payment of bank loans
Pembayaran utang obligasi	(124,525,350,000)	-	Payment of bonds
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	(114,309,841,204)	(151,968,457,190)	Payment of long-term bank loans and financial institution
Pembayaran biaya perolehan pinjaman	(14,385,600,000)	-	Payment of transaction cost
Pembayaran utang sewa pembiayaan	<u>(363,789,390)</u>	<u>(215,789,392)</u>	Payment of obligation under finance lease
Arus Kas Neto untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(352,036,542,614)</u>	<u>(276,333,137,076)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(62,837,217,118)	(36,440,647,413)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	169,876,792,956	168,825,519,407	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>107,039,575,838</u>	<u>132,384,871,994</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
INFORMASI TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL INFORMATION
Aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Non-cash operating, investing and financing activities:
Perolehan persediaan melalui utang bank	422,955,093,250	150,397,608,054	Purchase of inventories through bank loans
Reklasifikasi utang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	8,234,504,101	-	Reclassification of advances for purchase property, plant and equipment to property, plant and equipment

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 13 Juni 1987 dari Lenny Budiman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1737-HT.01.01.TH.88 tanggal 29 Februari 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 36, Tambahan No. 1623 tanggal 4 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 86 tanggal 25 Juni 2008 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43900.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 23 Juli 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha manufaktur kertas. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1989 dan saat ini menghasilkan kertas industri seperti *sack kraft*, *containerboard (liner dan corrugating medium)* dan *boxboard* yang digunakan untuk kemasan produk-produk konsumen dan barang-barang industri. Hasil produksi Perusahaan dijual kepada pelanggan dalam negeri dan diekspor ke negara-negara di Asia, Eropa dan Timur Tengah. Persentase penjualan dalam negeri dan ekspor terhadap penjualan neto untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2011 masing-masing sebesar 93% dan 7%. Perusahaan memiliki kapasitas produksi sebesar 1.000.000 ton per tahun.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Abdul Muis No. 30, Jakarta, dan pabrik terletak di Jalan Gardu Sawah Rt. 001/1-1, Kalijaya, Cikarang Barat, Bekasi.

Perusahaan memiliki 2.187 dan 1.951 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 20 dated June 13, 1987 of Lenny Budiman, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1737-HT.01.01.TH.88 dated February 29, 1988, and was published in Supplement No. 1623 of State Gazette No. 36 dated May 4, 1990. The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest amendment of which was notarized under Deed No. 86 dated June 25, 2008 of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta, to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-43900.AH.01.02. Tahun 2008 dated July 23, 2008.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to engage in paper manufacturing. The Company started commercial operations in 1989 and is presently producing industrial paper, such as sack kraft, containerboard (liner and corrugating medium) and boxboard, for use in the packaging of consumer and industrial goods. The Company's products are sold to domestic customers and exported to other Asian countries, Europe and the Middle East. The percentages of domestic and export sales to net sales for the three-month period ended March 31, 2011 were 93% and 7%, respectively. The Company has a production capacity of 1,000,000 tons per year.

The Company's head office is located at Jalan Abdul Muis No. 30, Jakarta, and its factory is located at Jalan Gardu Sawah Rt. 001/1-1, Kalijaya, Cikarang Barat, Bekasi.

The Company employed 2,187 and 1,951 employees as of March 31, 2011 and 2010, respectively.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The Company's management at March 31, 2011 and 2010 consisted of the following:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Ir. Airlangga
Komisaris Lila Notopradono
Komisaris Independen Tony Tjandra

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama Winarko Sulistyono
Direktur Roy Teguh
Hadi Rebowo Ongkowidjojo
Yustinus Yusuf Kusumah
Christopher Thomas Pedder

Board of Directors

President Director
Directors

Komite Audit

Ketua Tony Tjandra
Anggota Sudarmanto
M. Fadil

Audit Committee

Chairman
Members

b. Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Juli 2006 Perusahaan mendirikan Fajar Paper Finance B.V. (FPF B.V.) yang berdomisili di Amsterdam, Belanda dengan kepemilikan 100%. Kegiatan usaha FPF B.V. terutama sebagai perusahaan pendanaan dan investasi. Jumlah aset sesudah eliminasi pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah masing-masing sebesar Rp 2.514.364.678 dan Rp 2.585.793.618.

b. Consolidated Subsidiary

On July, 31 2006, the Company established Fajar Paper Finance B.V. (FPF B.V.) a wholly owned subsidiary which is domiciled in Amsterdam, the Netherlands. FPF B.V.'s activity is to serve as a financing and investment company. Total assets after elimination as of March 31, 2011 and December 31, 2010 amounted to Rp 2,514,364,678 and Rp 2,585,793,618, respectively.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan suratnya No. S-1927/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 47.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 3.200 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 19 Desember 1994.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara No. 23 tanggal 12 Mei 1999, yang dibuat oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham memutuskan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham (*stock split*).

Pada tanggal 31 Maret 2011, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Public Offering of the Company's Securities

Public Offering of the Company Shares

On November 29, 1994, the Company obtained the approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) based on Letter No. S-1927/PM/1994 to conduct the initial public offering of 47,000,000 Company shares with nominal value of Rp 1,000 per share at an offering price of Rp 3,200 per share. Subsequently, the Company listed all its other shares and since December 19, 1994, all of the Company's shares have been listed on the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesian Stock Exchange).

Based on the minutes of the general meeting of shareholders which were notarized under Deed No. 23 dated May 12, 1999 of Imas Fatimah, S.H., the shareholders approved the change in the par value of the Company's shares from Rp 1,000 to Rp 500 per share (*stock split*).

As of March 31, 2011, all of the Company's outstanding shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

Penawaran Umum Obligasi Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Oktober 2006, FPF B.V. menerbitkan *Guaranteed Senior Secured Note* (Notes) sebesar US\$ 100.000.000, dengan tingkat bunga 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2011. Notes tersebut dicatatkan di Bursa Efek Singapura.

Public Offering of the Subsidiary's Bonds

On October 31, 2006, FPF B.V. issued *Guaranteed Senior Secured Notes* (the Notes) amounting to US\$ 100,000,000 at the rate of 10.75% per annum which matures on October 31, 2011. The Notes are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Standar yang berlaku efektif pada periode berjalan

Pada periode berjalan, Perusahaan menerapkan PSAK dan ISAK revisi berikut ini yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2 (revisi 2009), Laporan Arus Kas
- PSAK 3 (revisi 2010), Laporan Keuangan Interim
- PSAK 4 (revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (revisi 2009), Segmen Operasi
- PSAK 7 (revisi 2010): Pengungkapan pihak-pihak berelasi
- PSAK 8 (revisi 2010), Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK 12 (revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK 15 (revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK 19 (revisi 2010): Aset Tak Berwujud
- PSAK 22 (revisi 2010): Kombinasi Bisnis
- PSAK 23 (revisi 2010): Pendapatan
- PSAK 25 (revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 57 (revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

Standards effective in the current period

In the current period, the Company adopted the following revised PSAKs and ISAK which are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011:

- PSAK 1 (revised 2009), Presentation of Financial Statements
- PSAK 2 (revised 2009), Statement of Cash Flows
- PSAK 3 (revised 2010), Interim Financial Reporting
- PSAK 4 (revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements
- PSAK 5 (revised 2009), Operating Segments
- PSAK 7 (revised 2010), Related Party Disclosures
- PSAK 8 (revised 2010), Events after the Reporting Period
- PSAK 12 (revised 2009), Interest in Joint Ventures
- PSAK 15 (revised 2009), Investments in Associates
- PSAK 19 (revised 2010), Intangible Assets
- PSAK 22 (revised 2010), Business Combinations
- PSAK 23 (revised 2010), Revenue
- PSAK 25 (revised 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- PSAK 48 (revised 2009), Impairment of Assets
- PSAK 57 (revised 2009), Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

- ISAK 7 (revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa
- ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
- ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
- ISAK 14, Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web
- ISAK 17, Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

Standar dan interpretasi baru/revisi ini merupakan hasil konvergensi Standar Pelaporan Keuangan Internasional (*International Financial Reporting Standards*).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Meski demikian, beberapa PSAK telah mulai ditetapkan meskipun belum sepenuhnya pada laporan keuangan triwulan pertama tahun 2011 ini, dan dapat diketahui bahwa di antara PSAK dan ISAK (revisi 2009) yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2011, PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan, akan memberikan beberapa perubahan signifikan dalam penyajian laporan keuangan. PSAK 1 mensyaratkan entitas, antara lain:

- Untuk menyajikan dalam laporan perubahan ekuitas, seluruh perubahan pemilik dalam ekuitas. Semua perubahan non-pemilik dalam ekuitas (contohnya pendapatan komprehensif) diminta untuk disajikan dalam satu laporan pendapatan komprehensif atau dalam dua laporan terpisah (laporan laba rugi dan laporan pendapatan komprehensif).
- Untuk menyajikan laporan posisi keuangan (neraca) pada permulaan dari periode komparatif terawal dalam suatu laporan keuangan lengkap apabila entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali retrospektif sesuai dengan PSAK 25.
- Untuk menyajikan kepentingan non pengendali sebagai bagian dari ekuitas (sebelumnya disebut hak minoritas).

- ISAK 7 (revised 2009), Consolidation – Special Purpose Entities
- ISAK 9, Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities
- ISAK 10, Customer Loyalty Programmes
- ISAK 11, Distribution of Non-cash Assets to Owners
- IASK 12, Jointly Controlled Entities - Non-monetary Contributions by Venturers
- ISAK 14, Intangible Assets – Web Site Cost
- ISAK 17, Interim Financial Reporting and Impairment

These new/revised standards and interpretations resulted from convergence to International Financial Reporting Standards

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards and interpretations on the consolidated financial statements,

Nonetheless, some have begun to PSAK is set even if not fully in the first quarter financial statements of 2011, and could foresee that among those PSAK and ISAK (revised 2009) effective start January 1, 2011, PSAK 1, Presentation of Financial Statements, will bring some significant changes in the financial statement presentation. PSAK 1 requires an entity, among other things:

- To present, in a statement of changes in equity, all owner changes in equity. All non-owner changes in equity (i.e. comprehensive income) are required to be presented in one statement of comprehensive income or in two statements (a separate income statement and a statement of comprehensive income).
- To present a statement of financial position (balance sheets) as at the beginning of the earliest comparative period in a complete set of financial statements when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes a retrospective restatement in accordance with PSAK 25.
- To present as part of equity the non-controlling interest (previously called minority interest).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1, (Revisi) tentang Penyajian Laporan Keuangan serta keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. Kep-06/PM/2000, tanggal 13 Maret 2000, Peraturan No. VIII G.7, tentang Pedoman dan Penyajian Laporan Keuangan.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (Catatan 1b). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi perusahaan tersebut sehingga memperoleh manfaat dari aktivitas perusahaan tersebut. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia. Such consolidated financial statements are not intended to present the financial position and results of operations, changes in equity, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 1, (Revised) Presentation of Financial Statements and the decree of Capital Market Supervisory Board (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000, dated March 13, 2000, Rule No. VIII G.7, on Guidelines and Presentation of Financial Statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (see Note 1b). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode yang bersangkutan.

Kegiatan FPF B.V., anak perusahaan yang berkedudukan di Amsterdam merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan, dengan demikian pembukuan anak perusahaan tersebut yang diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama dengan Perusahaan.

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transaction, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position (balance sheet) date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to consolidated current operations.

The operations of FPF B.V., a subsidiary which is located in Amsterdam is integral to the Company's operations, thus the book of accounts of the subsidiary which is maintained in U.S. Dollar is translated into Indonesian Rupiah using similar procedures as the Company.

d. Transactions with Related Parties

Related parties consist of the following:

- 1) companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);

- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and
- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

f. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Perusahaan dan anak perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca dan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang; atau

The Company and its subsidiary's financial assets are classified as loans and Receivable.

Loans and receivables

Receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date and are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or

- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in statements of income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan anak perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan anak perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan anak perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan anak perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan anak perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan anak perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Utang usaha dan utang lain-lain, utang bank serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Derecognition of financial assets

The Company and its subsidiary derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiary neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and its subsidiary recognize its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company and its subsidiary retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiary continue to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Trade and other accounts payable, bank loans and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Kebijakan akuntansi untuk instrumen keuangan derivatif dijelaskan pada Catatan 3q.

Accounting policy for derivative financial instrument is detailed in Note 3q.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Perusahaan dan anak perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan anak perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Company and its subsidiaries derecognize financial liabilities when, and only when, the Company's and its subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or they expired.

h. Persediaan

h. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya, termasuk didalamnya biaya tetap dan biaya variabel, dialokasikan ke dalam nilai persediaan dengan cara yang paling sesuai dengan jenis tersebut, yang nilainya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih menunjukkan perkiraan harga penjualan persediaan dikurangi dengan perkiraan biaya dalam proses pembuatan dan seluruh biaya penjualan.

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Costs, including an appropriate portion of fixed and variable overhead expenses, are assigned to inventories by the method most appropriate to the particular class of inventory, with being valued on weighted average cost basis. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

i. Biaya Dibayar Dimuka

i. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Aset Tetap

j. Property, Plant and Equipment

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	25 - 30	Machinery and equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Perabot dan peralatan	5	Furniture, fixture and equipment
Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.		The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

k. Penurunan Nilai Aset Non keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), Perusahaan dan anak perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan anak perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam catatan 3f.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Assets under finance lease are depreciated based on the same estimated useful life with owned assets or depreciated over the lease period or useful life whichever is shorter.

k. Impairment of Non-Financial Asset

At statement of financial position (balance sheet) dates, the Company and its subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

I. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perusahaan sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Utang kepada *lessor* disajikan di dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian sebagai utang sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari utang sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo utang. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai utang. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

m. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

I. Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

The Company as Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statement of financial position (balance sheet) as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

m. Post-Employment Benefits

The Company provides defined post-employment benefits to employees in accordance with the Collective Labour Agreement. No funding has been made to this defined benefit plan.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai utang imbalan pasti di laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian merupakan nilai kini utang imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan handal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position (balance sheets) represent the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

n. Revenue and Expense Recognition

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan utang pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Utang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca). Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan utang pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian, kecuali aset dan utang pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan utang pajak kini.

p. Laba Neto per Saham

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan

q. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola risiko eksposur atas suku bunga dan tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing termasuk kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang (*foreign exchange forward contracts*) dan *swap* suku bunga (*interest rate swaps*).

Penggunaan derivatif keuangan ditentukan oleh kebijakan Perusahaan dan disetujui oleh dewan direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis atas penggunaan derivatif keuangan.

o. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the statement of financial position (balance sheet) date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of operations, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position (balance sheets), except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Derivative Financial Instruments

The Company uses derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risk, including foreign exchange forward contracts and interest rate swaps.

The use of financial derivatives is governed by the Company's policies approved by the board of directors, which provide written principles on the use of financial derivatives.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar saat kontrak dilakukan dan sesudahnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal neraca. Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi terhadap risiko eksposur suku bunga dan nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan karenanya perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan karakteristik dan risiko kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset atau liabilitas jangka pendek.

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen geografis, sedangkan segmen sekunder adalah segmen usaha.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen tersebut.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each balance sheet date. Although entered into as economic hedge of exposure against interest rate and foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 twelve months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

r. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on geographical segment, while secondary segment information is based on business segment

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or service within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of component operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expense also are allocated to that segment.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/Unaudited)	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	486,386,367	506,795,997	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	237,755,700	49,360,590	U.S. Dollar
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	22,910,070,917	373,845,208	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
PT Bank Rabobank International Indonesia	20,354,946,405	12,519,498,028	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank UOB Buana Tbk	18,040,592,065	2,865,936,030	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,687,882,989	4,561,338,347	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,672,788,300	3,807,123,598	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	1,366,047,366	26,568,204,718	Standard Chartered Bank, Jakarta
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 600.000.000)	1,120,958,543	963,550,617	Others (below Rp 600,000,000 each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Fortis Bank N.V., Netherland	2,386,995,553	2,454,300,243	Fortis Bank N.V., Netherland
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	1,604,460,725	67,993,330,528	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Standard Chartered Bank, Jakarta	819,731,141	1,377,348,193	Standard Chartered Bank, Jakarta
Deutsche Bank A.G., Jakarta	723,003,849	280,158,571	Deutsche Bank A.G., Jakarta
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	304,226,881	21,872,999,466	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	196,962,396	4,967,716,131	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	172,066,326	692,740,007	PT Bank UOB Buana Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	863,331,269	891,422,315	Others (below Rp 300,000,000 each)
Yen Jepang			Japanese Yen
Standard Chartered Bank, Jakarta	171,279,089	124,336,956	Standard Chartered Bank, Jakarta
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	40,758,257	43,160,006	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Euro			Euro
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	27,987,874,367	16,104,880,614	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Deutsche Bank A.G., Jakarta	847,903,624	813,782,802	Deutsche Bank A.G., Jakarta
Fortis Bank N.V., Netherland	43,553,709	44,963,991	Fortis Bank N.V., Netherland
Jumlah	107,039,575,838	169,876,792,956	Total

Seluruh rekening bank tersebut di atas ditempatkan pada pihak ketiga. Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

All of the above bank accounts are placed with third parties. There are no cash and cash equivalents balances with related parties.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	Desember 31 2010/ December 31, 2010 Rp	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related party
PT Wira Mustika Agung	118,876,646,440	105,186,637,474	PT Wira Mustika Agung
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	501,558,779,237	416,320,074,797	Local customers
Pelanggan luar negeri	6,843,884,392	10,339,089,771	Foreign customers
Jumlah	508,402,663,629	426,659,164,568	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(4,252,358,069)	(4,252,358,069)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	504,150,305,560	422,406,806,499	Net
Jumlah	623,026,952,000	527,593,443,973	Total
b. Berdasarkan Umur			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	510,124,649,513	387,122,263,354	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	104,343,509,316	130,567,000,008	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	539,808,247	1,836,857,189	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	32,976,889	11,293,865	61 - 90 days
> 90 hari	12,238,366,104	12,308,387,626	More than 90 days
Jumlah	627,279,310,069	531,845,802,042	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(4,252,358,069)	(4,252,358,069)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	623,026,952,000	527,593,443,973	Net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	620,435,425,677	521,506,712,271	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	6,843,884,392	10,339,089,771	U.S. Dollar
Jumlah	627,279,310,069	531,845,802,042	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(4,252,358,069)	(4,252,358,069)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	623,026,952,000	527,593,443,973	Net
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu			Changes in the allowance for doubtful accounts
Saldo awal	4,252,358,069	-	Beginning balance
Penambahan	-	4,252,358,069	Additions
Saldo akhir	4,252,358,069	4,252,358,069	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Terhadap piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management believes that the allowance for doubtful trade accounts receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables. No allowance for doubtful accounts was provided on trade accounts receivables from related party as management believes that all such receivables are collectible.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	(Tidak diaudit/Unaudited)		
	Rp	Rp	
Barang jadi	146,814,671,738	135,877,316,892	Finished goods
Barang dalam proses	2,893,671,446	3,239,504,704	Work in process
Bahan baku	190,508,972,035	210,945,794,068	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	129,255,278,340	137,461,392,068	Indirect materials and spare parts
Barang dalam perjalanan	108,528,302,311	14,600,031,517	Goods in transit
Jumlah	<u>578,000,895,870</u>	<u>502,124,039,249</u>	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Persediaan dan aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan seperti dijelaskan pada Catatan 8.

Based on the review of inventories at the end of the period, the Company's management believes that no allowance for decline in value of inventories is required.

Inventories and property, plant and equipment, except land, of the Company were insured as discussed in Note 8.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAID EXPENSES

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	(Tidak diaudit/Unaudited)		
	Rp	Rp	
Sewa tanah dan bangunan (Catatan 28)	1,773,647,860	2,700,805,864	Rent of land and building (Note 28)
Asuransi	<u>1,004,487,984</u>	<u>671,280,542</u>	Insurance
Jumlah	<u>2,778,135,844</u>	<u>3,372,086,406</u>	Total

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2011/ January 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/Unaudited)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					Cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	23,478,370,100	64,900,000	-	23,543,270,100	Land
Bangunan dan prasarana	292,802,493,760	11,888,844,022	-	304,691,337,782	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	4,398,938,388,957	24,167,220,016	-	4,423,105,608,973	Machineries and equipment
Kendaraan	29,178,141,255	-	145,390,000	29,032,751,255	Vehicles
Perabot dan peralatan	15,672,437,395	1,572,041,768	-	17,244,479,163	Furniture, fixtures and equipment
Aset sewa pembiayaan					Assets under finance lease
Kendaraan	4,008,796,000	-	-	4,008,796,000	Vehicles
Aset dalam penyelesaian					Construction in progress
Mesin dan peralatan	52,232,311	9,064,279,537	-	9,116,511,848	Machineries and equipment
Bangunan dan prasarana	1,078,595,289	-	-	1,078,595,289	Buildings and land improvements
Jumlah	4,765,209,455,067	46,757,285,343	145,390,000	4,811,821,350,410	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	109,723,886,826	3,461,871,400	-	113,185,758,226	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	1,548,645,734,016	38,313,480,003	-	1,586,959,214,019	Machineries and equipment
Kendaraan	17,421,143,200	1,055,461,441	145,390,000	18,331,214,641	Vehicles
Perabot dan peralatan	11,347,333,471	404,714,928	-	11,752,048,399	Furniture, fixtures and equipment
Aset sewa pembiayaan					Assets under finance lease
Kendaraan	126,224,995	200,439,800	-	326,664,795	Vehicles
Jumlah	1,687,264,322,508	43,435,967,572	145,390,000	1,730,554,900,080	Total
Jumlah tercatat	3,077,945,132,559			3,081,266,450,330	Net book value

	1 Januari 2010/ January 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Tidak diaudit/Unaudited)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	21,769,872,600	1,708,497,500	-	-	23,478,370,100	Land
Bangunan dan prasarana	215,666,942,697	3,324,292,646	-	73,811,258,417	292,802,493,760	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	3,763,647,896,019	13,034,909,498	-	622,255,583,440	4,398,938,388,957	Machineries and equipment
Kendaraan	17,897,239,890	8,501,438,272	525,163,000	3,304,626,093	29,178,141,255	Vehicles
Perabot dan peralatan	13,577,842,617	2,094,594,778	-	-	15,672,437,395	Furniture, fixtures and equipment
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Kendaraan	3,304,626,093	4,008,796,000	-	(3,304,626,093)	4,008,796,000	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin dan peralatan	50,632,735,658	571,675,080,093	-	(622,255,583,440)	52,232,311	Machineries and equipment
Bangunan dan prasarana	5,181,655,550	69,708,198,156	-	(73,811,258,417)	1,078,595,289	Buildings and land improvements
Jumlah	4,091,678,811,124	674,055,806,943	525,163,000	-	4,765,209,455,067	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	99,507,125,096	10,216,761,730	-	-	109,723,886,826	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	1,417,068,374,241	131,577,359,775	-	-	1,548,645,734,016	Machineries and equipment
Kendaraan	13,335,398,805	2,646,542,173	488,496,333	1,927,698,555	17,421,143,200	Vehicles
Perabot dan peralatan	10,048,584,733	1,298,748,738	-	-	11,347,333,471	Furniture, fixtures and equipment
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Kendaraan	1,266,773,336	787,150,214	-	(1,927,698,555)	126,224,995	Vehicles
Jumlah	1,541,226,256,211	146,526,562,630	488,496,333	-	1,687,264,322,508	Total
Jumlah tercatat	2,550,452,554,913				3,077,945,132,559	Net book value

Beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense was as follows:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 <u>(Tidak diaudit/Unaudited)</u> Rp	31 Maret 2010/ March 31, 2010 <u>(Tidak diaudit/Unaudited)</u> Rp	
Pemilikan langsung:			Direct acquisitions:
Biaya pabrikasi (Catatan 22)	43,082,090,917	36,165,751,345	Manufacturing expenses (Note 22)
Beban usaha	153,436,855	103,903,775	Operating expenses
Aset sewa pembiayaan:			Leased assets:
Biaya pabrikasi (Catatan 22)	<u>200,439,800</u>	<u>165,231,305</u>	Manufacturing expenses (Note 22)
Jumlah	<u><u>43,435,967,572</u></u>	<u><u>36,434,886,425</u></u>	Total

Perincian keuntungan atas penjualan aset tetap – bersih adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of property, plant and equipment – net are as follows:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 <u>(Tidak diaudit/Unaudited)</u> Rp	31 Maret 2010/ March 31, 2010 <u>(Tidak diaudit/Unaudited)</u> Rp	
Jumlah tercatat aset tetap yang dijual	-	-	Net book value of property, plant and equipment
Harga jual	<u>77,272,727</u>	-	Selling price
Keuntungan atas penjualan aset tetap - bersih	<u><u>77,272,727</u></u>	-	Gain on sale of property, plant and equipment - net

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, aset dalam penyelesaian terutama merupakan modifikasi mesin kertas yang sudah ada.

As of March 31, 2011 and December 31, 2010, construction in progress mainly consist of the modification of existing paper machines.

Atas modifikasi mesin kertas tersebut, Perusahaan juga membayarkan uang muka yang dicatat sebagai uang muka pembelian aset tetap pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

Related to the modification and construction of the paper machines, the Company also paid advances, which are recorded as advances for purchase of property, plant and equipment as of March 31, 2011 and December 31, 2010.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah Hak Guna Bangunan (HGB) dengan luas keseluruhan 481.065 m². HGB akan berakhir antara tahun 2013 dan 2038, yang terletak di Cibitung, Bekasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat masalah dalam perpanjangan hak atas tanah karena seluruh bidang tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns parcels of land totalling 481,065 m² located in Cibitung, Bekasi which are covered by the Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB). HGB will expire between 2013 and 2038. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the legal term of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali kendaraan, digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 14).

Persediaan dan aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur dan PT Asuransi Ramayana Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 515.736.200 dan Rp 15.533.400.000 pada 31 Maret 2011 dan sebesar US\$ 512.736.200 dan Rp 19.139.750.000 pada tanggal 31 Desember 2010. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

All property, plant and equipment, except vehicles, are pledged as collateral for the long-term loans (Note 14).

The Company's inventories, property, plant and equipment except land, are insured with PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur and PT Asuransi Ramayana Tbk for US\$ 515,736,200 and Rp 15,533,400,000 in March 31, 2011 and US\$ 512,736,200 and Rp 19,139,750,000 as of December 31, 2010. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover loss from fire, natural disasters and other risks.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances under which may indicate an impairment of the value of property, plant and equipment as of March 31, 2011 and December 31, 2010.

9. UTANG BANK

9. BANK LOANS

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Rp	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Dollar Amerika Serikat (US\$ 24.371.351 tahun 2011 dan US\$ 21.619.146 tahun 2010)	212,250,093,595	194,377,743,214	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta U.S. Dollar (US\$ 24,371,351 in 2011 and US\$ 21,619,146 in 2010)
Standard Chartered Bank, Jakarta Dollar Amerika Serikat (US\$ 22.787.400 tahun 2011 dan US\$ 1.462.327 tahun 2010)	198,455,463,552	13,147,782,686	Standard Chartered Bank, Jakarta U.S. Dollar (US\$ 22,787,400 in 2011 and US\$ 1,462,327 in 2010)
Jumlah	410,705,557,147	207,525,525,900	Total
Tingkat bunga per tahun selama periode berjalan Dollar Amerika Serikat	3,65% - 3,95%	3,21% - 5,11%	Interest rate per annum in the current period U.S. Dollar

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Pinjaman ini merupakan fasilitas kredit impor jangka pendek dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 35.000.000 pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, atau jumlah yang setara dalam mata uang lain. Pinjaman kredit impor jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2012 dan dikenakan tingkat bunga berdasarkan saldo harian sebesar 6,75% per tahun di bawah suku bunga pinjaman terbaik HSBC untuk pinjaman dalam Dollar Amerika Serikat.

Perjanjian pinjaman HSBC mewajibkan Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis dari bank sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha normal dan menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak lain untuk tujuan apapun, dan memenuhi persyaratan tertentu.

Utang bank di atas memiliki tingkat bunga mengambang, sehingga Perusahaan dan anak Perusahaan terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas (cash flow interest rate risk).

Standard Chartered Bank, Jakarta

Pinjaman ini merupakan fasilitas kredit impor dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 25.000.000, atau jumlah yang setara dalam mata uang lain. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar *cost of fund* + 2,25% untuk pinjaman dalam Dollar Amerika Serikat dan *cost of fund* + 2% untuk pinjaman dalam Rupiah. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2011, dan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan.

Utang bank di atas memiliki tingkat bunga mengambang, sehingga Perusahaan dan anak Perusahaan terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas (cash flow interest rate risk).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

This loan represents a short-term import credit facility with a maximum borrowing amount of US\$ 35,000,000 on March 31, 2011 and December 31, 2010, or at any equivalent amount in other currencies. Import credit facility is due on March 31, 2012 and bears an interest rate based on daily balance at 6.75% per annum below HSBC's best lending rate for loan in United States Dollar.

Based on the loan agreement with HSBC, the Company must obtain a written approval from the bank before executing activities, such as, receiving new loan from another creditor unless related to the normal course of business and securing the assets of the Company to others for any purposes, and fulfill certain requirements.

The bank loans above are arranged at floating interest rates, thus exposing the Company and its subsidiary to cash flow interest risk.

Standard Chartered Bank, Jakarta

This loan represents an import credit facility with a maximum borrowing amount of US\$ 25,000,000, or at any equivalent amount in other currencies. This credit bears an interest rate from *cost of fund* + 2.25% for loan in United States Dollar and *cost of fund* + 2% for loan in Rupiah. This Loan is due on August 31, 2011, and will be automatically extended for a 12-month period.

The bank loans above are arranged at floating interest rates, thus exposing the Company and its subsidiary to cash flow interest risk.

10. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

10. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Rp	
a. Berdasarkan pemasok			a. By debtor
Pemasok dalam negeri	153,050,178,428	140,402,659,819	Local suppliers
Pemasok luar negeri	<u>629,660,700</u>	<u>650,049,301</u>	Foreign suppliers
Jumlah	<u><u>153,679,839,128</u></u>	<u><u>141,052,709,120</u></u>	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	96,295,337,792	86,311,430,913	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	55,805,692,274	51,577,432,179	U.S. Dollar
Lainnya	<u>1,578,809,062</u>	<u>3,163,846,028</u>	Others
Jumlah	<u><u>153,679,839,128</u></u>	<u><u>141,052,709,120</u></u>	Total
c. Berdasarkan umur			c. By age
Kurang dari 31 hari	111,271,901,332	102,505,043,926	Less than 31 days
31 - 60 hari	18,736,991,834	16,642,771,254	31 - 60 days
61 - 90 hari	12,842,272,465	12,238,893,600	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>10,828,673,497</u>	<u>9,666,000,340</u>	More than 90 days
Jumlah	<u><u>153,679,839,128</u></u>	<u><u>141,052,709,120</u></u>	Total

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 30 - 90 hari.

Trade accounts payable to third parties have credit terms of 30 to 90 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha.

No guarantee has been given for trade account payable.

11. UTANG LAIN - LAIN

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, akun ini terutama merupakan utang kepada pemasok mesin sehubungan dengan pembelian mesin kertas.

11. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

As of March 31, 2011 and December 31, 2010, this account mainly represent accounts payable to supplier for the purchase of paper machine.

12. UTANG PAJAK

12. TAXES PAYABLE

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Rp	
Pajak penghasilan badan Perusahaan	17,189,557,285	11,658,263,271	Corporate income tax The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	678,005,491	2,308,948,795	Article 21
Pasal 22	351,542,097	255,008,419	Article 22
Pasal 23	9,323,932	17,921,949	Article 23
Pasal 25	6,456,278,096	6,456,278,096	Article 25
Pasal 26	-	358,400,000	Article 26
Pajak pertambahan nilai - bersih	10,295,067,338	2,876,898,765	Value added tax - net
Jumlah	<u>34,979,774,239</u>	<u>23,931,719,295</u>	Total

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Rp	
Bunga	34,250,642,979	16,363,442,430	Interest
Gas	28,746,418,196	19,950,713,595	Gas
Pengangkutan	12,193,428,655	10,175,874,031	Freight
Listrik dan telepon	4,123,667,413	2,022,756,167	Electricity and telephone
Lain-lain	4,022,682,395	3,689,551,524	Others
Jumlah	<u>83,336,839,638</u>	<u>52,202,337,747</u>	Total

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Rp	
Utang sindikasi			Syndicated loan
Dollar Amerika Serikat (US\$ 67.028.960 tahun 2011 dan US\$ 68.000.000 tahun 2010)	583,755,212,640	611,388,000,000	U.S.Dollar (US\$ 67,028,960 in 2011 and US\$ 68,000,000 in 2010)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pinjaman berulang			Revolving loan
Rupiah	191,174,673,356	188,793,418,208	Rupiah
Kredit modal kerja			Working capital loan
Dollar Amerika Serikat (US\$ 9.437.011 tahun 2011 dan US\$ 9.960.495 tahun 2010)	82,186,928,799	89,554,810,545	U.S.Dollar (US\$ 9,437,011 in 2011 and US\$ 9,960,495 in 2010)
Rupiah	5,943,499,958	-	Rupiah
Jumlah	863,060,314,753	889,736,228,753	Total
Tingkat bunga per tahun selama periode berjalan			Interest rate per annum during the period
Dollar Amerika Serikat	3,55% - 5,5%	3,49% - 6,75%	U.S. Dollar
Rupiah	10%	10% - 11,24%	Rupiah

Pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:

The bank loans are repayable as follows:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Rp	
Jatuh tempo			Due in
Dalam setahun	67,677,987,360	61,132,686,120	One year
Pada tahun kedua	507,709,426,273	472,665,676,793	The second year
Pada tahun ketiga	287,672,901,120	355,937,865,840	The third year
Jumlah	863,060,314,753	889,736,228,753	Total
Dikurangi: jumlah yang jatuh tempo dalam 12 bulan (digolongkan sebagai utang jangka pendek)	-	(61,132,686,120)	Less: amount due in 12 months (presented as current liabilities)
Utang jangka panjang	863,060,314,753	828,603,542,633	Non-current

Utang Sindikasi

Pada tanggal 20 Oktober 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman sebesar US\$ 70.000.000 dengan sindikasi bank lokal dan internasional untuk membiayai pembangunan mesin kertas baru. Fasilitas pinjaman sindikasi ini dikelola oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) dan United Overseas Bank Limited (UOB). Bank sindikasi terdiri dari HSBC, UOB dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai "Coordinating Arrangers"; dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura, sebagai "Lead Manager".

Syndicated Loan

On October 20, 2008, the Company signed a US\$ 70,000,000 loan agreement with a syndicate of local and international banks to finance the construction of a new paper machine. The syndicated term loan facility is arranged by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) and United Overseas Bank Limited (UOB). The syndicate of Banks comprises of the following, Coordinating Arrangers HSBC, UOB, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Lead Manager: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch.

Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun. Pembayaran cicilan dilakukan secara triwulanan sebanyak 12 cicilan dimulai dari bulan ke-27 sejak fasilitas pinjaman diperoleh. Pinjaman ini memiliki tingkat bunga per tahun sebesar 3% - 3,5% di atas London Interbank Offered Rate (LIBOR), yang pembayarannya dilakukan secara triwulanan.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain memelihara rasio tertentu dan pembatasan untuk melakukan penjualan aset, merger, pembayaran utang subordinasi, pembayaran dividen dan memperoleh pinjaman baru.

Pinjaman sindikasi dijamin dengan mesin dan peralatan, dan tanah seluas 45.290 m² milik Perusahaan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah mencairkan pinjaman sindikasi sebesar US\$ 68.000.000.

Utang bank diatas memiliki tingkat bunga mengambang sehingga Perusahaan dan anak perusahaan terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas (cash flow interest rate risk).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman berulang Tranche A, terdiri atas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI) dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 320.577.500.000 pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 serta fasilitas *Stand By L/C* sebesar US\$ 6.500.000.
- b. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) yang terdiri dari KMK Rupiah dan KMK Valas masing-masing dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 64.435.000.000 dan US\$ 10.000.000.

Fasilitas pinjaman berulang dan modal kerja jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2012.

Pinjaman dari BRI dijamin dengan mesin dan peralatan, perabot dan peralatan, dan tanah seluas 157.959 m² milik Perusahaan berikut bangunan di atasnya.

The tenor of the loan is 5 years. The loan repayment is scheduled into 12 quarterly installment, starting from the 27th month after the facility is obtained. The loan bears annual interest at 3% - 3.5% above London Interbank Offered Rate (LIBOR), which payment is made quarterly.

The term of the facility agreement contain certain covenants, among other things, the requirement to maintain certain financial ratios, and limitation on sale of assets, merger, payment of subordinated loans, payment of dividends and obtaining additional new loan.

This syndicated loan is collateralized by the Company's machineries and equipment, and land with an area of 45,290 m².

Until December 31, 2010, the Company has withdrawn US\$ 68,000,000 from the syndicated loan facility.

The bank loans above bear floating interest rate, thus exposing the Company and its subsidiary to cash flow interest rate risk.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

The Company has obtained several credit facilities such as the following:

- a. Revolving loan facilities, Tranche A, consisting of Import Working Capital Credit (KMKI) with maximum credit amounting to Rp 320,577,500,000 on March 31, 2011 and December 31, 2010, respectively and Stand By Letter of Credit (L/C) amounting to US\$ 6,500,000.
- b. Working capital credit facility consisting of working capital in Rupiah and working capital in foreign currency with a maximum credit amounting to Rp 64,435,000,000 and US\$ 10,000,000, respectively.

Revolving loan and working capital loan mature on January 1, 2012.

The loans from BRI are collateralized by the Company's machineries and equipment, furniture, fixtures and equipment, and land with an area of 157,959 m² including the building thereon.

Perjanjian pinjaman BRI juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak Perusahaan untuk merubah anggaran dasar kecuali penambahan modal disetor bentuk status hukum, melaksanakan pembagian dividen diluar dari kebijakan dividen yang telah tercantum dalam prospektus, melakukan investasi kepada perusahaan lain, memberikan utang kepada pemegang saham dengan cara apapun, serta menjual, mengalihkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Utang bank diatas memiliki tingkat bunga mengambang sehingga Perusahaan dan anak perusahaan terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas (cash flow interest rate risk).

The loan agreement with BRI includes certain covenants that limit the Company's right to modify its Articles of Association except for addition in paid-up capital, to make changes in legal status, to pay dividends beyond its dividend policy stated in the prospectus, to invest in another company, to grant loans to shareholder by any means, and to sell and transfer the Company's assets to others.

The bank loans above are arranged at floating interest rate, thus exposing the Company and its subsidiary to cash flow interest rate risk.

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BTMU BRI Finance untuk kendaraan alat berat dengan jangka waktu sewa tiga (3) tahun dan tingkat bunga efektif per tahun sebesar 6,25%-6,47% pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

Nilai kini pembayaran sewa minimum di masa datang berdasarkan perjanjian sewa tersebut pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

15. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE

The Company has a finance lease agreement with PT BTMU BRI Finance covering heavy equipment vehicles, with a lease term of three (3) years and effective annual interests rates of 6.25%-6.47% on March 31, 2011 and December 31, 2010.

As of March 31, 2011 and December 31, 2010, future minimum lease payments required under the lease agreement are as follows:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Rp	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Due in:
2011	933,817,909	1,284,207,187	2011
2012	1,245,090,546	1,284,207,187	2012
2013	<u>965,338,741</u>	<u>995,996,730</u>	2013
Jumlah pembayaran sewa minimum	3,144,247,196	3,564,411,104	Minimum lease payments
Bunga	<u>(251,933,168)</u>	<u>(308,307,686)</u>	Interest
Nilai kini pembayaran sewa minimum	2,892,314,028	3,256,103,418	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1,090,532,097)</u>	<u>(1,107,838,294)</u>	Current maturities
Utang sewa pembiayaan jangka panjang - Bersih	<u>1,801,781,931</u>	<u>2,148,265,124</u>	Long-term obligation under finance lease - Net

16. UTANG OBLIGASI

16. BONDS PAYABLE

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Rp	
Nilai nominal - (US\$ 86.400.000 tahun 2011 dan US\$ 100.000.000 tahun 2010)	752,457,600,000	899,100,000,000	Nominal value - (US\$ 86,400,000 in 2011 and US\$ 100,000,000 in 2010)
Diskonto yang belum diamortisasi	<u>(9,835,854,462)</u>	<u>(11,696,052,709)</u>	Unamortized discount
Bersih	742,621,745,538	887,403,947,291	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>742,621,745,538</u>	<u>887,403,947,291</u>	Less current maturities
Utang Obligasi Jangka Panjang	<u>-</u>	<u>-</u>	Long Terms Bonds Payable

Pada tanggal 31 Oktober 2006, anak perusahaan (FPF B.V.) menerbitkan *Guaranteed Senior Secured Notes (Notes)* sebesar US\$ 100.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun yang dibayar tiap 6 bulan. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2011. Harga jual obligasi pada saat penawaran adalah sebesar 97,666% dari nilai nominal obligasi dan tercatat di Bursa Efek Singapura.

On October 31, 2006, the subsidiary (FPF B.V.) issued *Guaranteed Senior Secured Notes* (the Notes) amounting to US\$ 100,000,000 at an annual fixed interest rate of 10.75%, payable every six months. The Notes have a term of five years and will be due on October 31, 2011. The Notes were offered at 97.666% of the nominal value and are listed on the Singapore Stock Exchange Securities Trading Limited.

Dalam rangka penerbitan obligasi ini, The Bank of New York Mellon bertindak sebagai Wali Amanat.

In connection with the Notes issuance, The Bank of New York Mellon acts as the Trustee.

Obligasi dijamin oleh Perusahaan dan jaminan tersebut tidak dapat dibatalkan.

The Notes are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company.

Perjanjian obligasi tersebut di atas mencakup persyaratan tertentu dan mewajibkan Perusahaan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu. Perjanjian tersebut juga mencakup kondisi dan risiko atas pelanggaran perjanjian.

The Notes agreement governing the above facilities require the Company to fulfill, among others, certain financial ratios. The agreements also provide for various events of default.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Standard and Poors Rating Services pada tanggal 16 Desember 2010 dan Fitch Ratings Ltd. pada tanggal 25 Januari 2011, peringkat obligasi masing-masing adalah B+.

Based on the rating issued by Standard and Poors Rating Services dated December 16, 2010 and and Fitch Ratings Ltd. dated January 25, 2011, the Notes are rated B+ respectively.

Obligasi ini memiliki tingkat bunga tetap sehingga Perusahaan dan anak perusahaan terekspos terhadap risiko suku bunga atas nilai wajar (fair value interest rate risk). Tingkat bunga efektif dari obligasi tersebut adalah 12,35%.

The notes are arranged at fixed interest rates, thus the Company and its subsidiary are exposed to fair value interest rate risk. The effective interest rate on these Notes is 12.35%.

Sampai tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan telah membeli kembali sebagian utang obligasi sejumlah US\$ 13.600.000.

Until March 31, 2011, the Company has bought back bonds payable totaling US\$ 13,600,000.

17. UTANG IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 2.182 karyawan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 <u>(Tidak diaudit/Unaudited)</u> Rp	31 Maret 2010/ March 31, 2010 <u>(Tidak diaudit/Unaudited)</u> Rp	
Biaya jasa kini	1,346,803,264	919,610,368	Current service cost
Biaya bunga	954,518,579	1,079,960,943	Interest cost
Kerugian aktuarial	-	(791,989,597)	Actuarial cost
Biaya jasa lalu	<u>122,800,082</u>	<u>122,800,082</u>	Past service cost
Jumlah	<u><u>2,424,121,925</u></u>	<u><u>1,330,381,796</u></u>	Total

Utang imbalan pasca kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 <u>(Tidak diaudit/Unaudited)</u> Rp	31 Desember 2010/ December 31, 2010 <u>(Tidak diaudit/Unaudited)</u> Rp	
Nilai kini utang yang tidak didanai	79,165,110,852	77,540,258,080	Present value of unfunded obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(6,010,344,161)	(5,886,982,692)	Unrecognized past service cost
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(15,433,821,997)</u>	<u>(15,117,044,970)</u>	Unrecognized actuarial loss
Utang bersih	<u><u>57,720,944,694</u></u>	<u><u>56,536,230,418</u></u>	Net Liability

Mutasi utang bersih di laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 <u>(Tidak diaudit/Unaudited)</u> Rp	31 Desember 2010/ December 31, 2010 <u>(Tidak diaudit/Unaudited)</u> Rp	
Saldo awal	56,536,230,418	51,797,373,315	Beginning of the period
Mutasi periode berjalan			Movements in current period
Pembayaran manfaat	(1,239,407,650)	(4,957,630,600)	Benefit payments
Beban periode berjalan	<u>2,424,121,926</u>	<u>9,696,487,703</u>	Provision during the period
Saldo akhir	<u><u>57,720,944,694</u></u>	<u><u>56,536,230,418</u></u>	End of the period

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company calculates and records estimated post-employment benefits obligation for its eligible employees based on the Collective Labour Agreement. The number of employees entitled to benefits is 2,182 on March 31, 2011 and December 31, 2010.

Amounts recognized in income with respect to these post-employment benefits are as follows:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 <u>(Tidak diaudit/Unaudited)</u> Rp	31 Maret 2010/ March 31, 2010 <u>(Tidak diaudit/Unaudited)</u> Rp	
Biaya jasa kini	1,346,803,264	919,610,368	Current service cost
Biaya bunga	954,518,579	1,079,960,943	Interest cost
Kerugian aktuarial	-	(791,989,597)	Actuarial cost
Biaya jasa lalu	<u>122,800,082</u>	<u>122,800,082</u>	Past service cost
Jumlah	<u><u>2,424,121,925</u></u>	<u><u>1,330,381,796</u></u>	Total

The amounts included in the consolidated statement of financial position (balance sheets) arising from the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 <u>(Tidak diaudit/Unaudited)</u> Rp	31 Desember 2010/ December 31, 2010 <u>(Tidak diaudit/Unaudited)</u> Rp	
Nilai kini utang yang tidak didanai	79,165,110,852	77,540,258,080	Present value of unfunded obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(6,010,344,161)	(5,886,982,692)	Unrecognized past service cost
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(15,433,821,997)</u>	<u>(15,117,044,970)</u>	Unrecognized actuarial loss
Utang bersih	<u><u>57,720,944,694</u></u>	<u><u>56,536,230,418</u></u>	Net Liability

Movements in the net liability recognized in consolidated statement of financial position (balance sheets) are as follows:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 <u>(Tidak diaudit/Unaudited)</u> Rp	31 Desember 2010/ December 31, 2010 <u>(Tidak diaudit/Unaudited)</u> Rp	
Saldo awal	56,536,230,418	51,797,373,315	Beginning of the period
Mutasi periode berjalan			Movements in current period
Pembayaran manfaat	(1,239,407,650)	(4,957,630,600)	Benefit payments
Beban periode berjalan	<u>2,424,121,926</u>	<u>9,696,487,703</u>	Provision during the period
Saldo akhir	<u><u>57,720,944,694</u></u>	<u><u>56,536,230,418</u></u>	End of the period

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary PT Dian Artha Tama. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/Unaudited)	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Tidak diaudit/Unaudited)	
Tingkat diskonto per tahun	7%	7%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%	5%	Salary increment rate per annum
Tingkat pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

18. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by Administration Office of Listed Shares of the Company, PT Datindo Entrycom, the stockholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2011/March 31, 2011 (Tidak diaudit/Unaudited)			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital Rp	
PT Intercipta Sempana	1,299,375,000	52.4	649,687,500,000	PT Intercipta Sempana
PT Intratata Usaha Mandiri	433,125,000	17.5	216,562,500,000	PT Intratata Usaha Mandiri
PT Garama Dhananjaya	144,312,500	5.8	72,156,250,000	PT Garama Dhananjaya
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	601,076,287	24.3	300,538,143,500	Public (below 5% each)
Jumlah	2,477,888,787	100	1,238,944,393,500	Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2010/December 31, 2010			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital Rp	
PT Intercipta Sempana	1,299,375,000	52.4	649,687,500,000	PT Intercipta Sempana
PT Intratata Usaha Mandiri	433,125,000	17.5	216,562,500,000	PT Intratata Usaha Mandiri
PT Garama Dhananjaya	144,312,500	5.8	72,156,250,000	PT Garama Dhananjaya
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	601,076,287	24.3	300,538,143,500	Public (below 5% each)
Jumlah	2,477,888,787	100	1,238,944,393,500	Total

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Maret 2011/ March 31 2011 <u>(Tidak diaudit/Unaudited)</u> Rp	
Penjualan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 1994	103,400,000,000	Issuance of shares through initial public offering in 1994
Konversi atas obligasi konversi menjadi 3.262.617 lembar saham pada tahun 1995	<u>2,782,583,000</u>	Conversion of convertible bonds into 3,262,617 shares in 1995
Jumlah	106,182,583,000	Total
Pembagian saham bonus kepada pemegang saham Perusahaan pada tahun 2000	<u>(102,621,855,176)</u>	Distribution of bonus shares to the Company's stockholders in 2000
Saldo akhir	<u><u>3,560,727,824</u></u>	Ending balance
	 31 Desember 2010/ December 31, 2010 <u>Rp</u>	
Penjualan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 1994	103,400,000,000	Issuance of shares through initial public offering in 1994
Konversi atas obligasi konversi menjadi 3.262.617 lembar saham pada tahun 1995	<u>2,782,583,000</u>	Conversion of convertible bonds into 3,262,617 shares in 1995
Jumlah	106,182,583,000	Total
Pembagian saham bonus kepada pemegang saham Perusahaan pada tahun 2000	<u>(102,621,855,176)</u>	Distribution of bonus shares to the Company's stockholders in 2000
Saldo akhir	<u><u>3,560,727,824</u></u>	Ending balance

20. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 5 Mei 2010 dari Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham memutuskan antara lain untuk membagikan dividen final tahun 2009 secara tunai sebesar Rp 23 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 56.991.442.101 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 200.000.000. Dividen tunai telah dibagikan seluruhnya pada bulan Juni dan Juli 2010.

20. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Based on the Annual General Stockholders Meeting as stated in Notarial Deed No. 11 dated May 5, 2010 from Imas Fatimah, S.H., the Stockholders decided among others to distribute final dividend for year 2009 by cash amounting to Rp 23 per share or Rp 56,991,442,101 and appropriate Rp 200,000,000 for general reserve. The cash dividend was paid in full by the Company in June and July 2010.

21. PENJUALAN NETO

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 <u>(Tidak diaudit/Unaudited)</u> Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa PT Wira Mustika Agung	166,651,900,877
Pihak ketiga Penjualan dalam negeri Penjualan ekspor	770,753,644,836 67,049,041,056
Penjualan bruto	<u>1,004,454,586,769</u>
Retur dan potongan penjualan Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(178,515,195)
Pihak ketiga	<u>(3,845,987,528)</u>
Jumlah	<u>(4,024,502,723)</u>
Penjualan neto	<u><u>1,000,430,084,046</u></u>

21. NET SALES

	31 Maret 2010/ March 31, 2010 <u>(Tidak diaudit/Unaudited)</u> Rp	
	162,374,301,924	Related party PT Wira Mustika Agung
	616,860,139,762	Third parties Local sales
	<u>52,692,630,380</u>	Export sales
Penjualan bruto	<u>831,927,072,066</u>	Gross sales
Retur dan potongan penjualan		Sales returns and discounts
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	Related party
Pihak ketiga	<u>(1,420,111,839)</u>	Third parties
Jumlah	<u>(1,420,111,839)</u>	Total
Penjualan neto	<u><u>830,506,960,227</u></u>	Net sales

Penjualan pihak ketiga dilakukan oleh Perusahaan secara langsung kepada perusahaan manufaktur barang-barang industri dan konsumsi. Penjualan bruto tahunan kepada masing-masing pihak ketiga tidak melebihi 10% dari penjualan neto.

Penjualan neto kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, masing-masing sebesar 16,6% dan 19,6% dari penjualan neto pada periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2011 dan 2010 (Catatan 28).

The Company sold its products directly to industrial and consumer goods manufacturing companies. Annual gross sales to individual third party customers did not exceed 10% of the net sales.

Net sales to a related party, represent 16.6% and 19.6% in the three-month periods ended March 31, 2011 and 2010 of net sales, respectively (Note 28).

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 <u>(Tidak diaudit/Unaudited)</u> Rp	31 Maret 2010/ March 31, 2010 <u>(Tidak diaudit/Unaudited)</u> Rp	
Bahan baku			Raw materials
Awal periode	210,945,794,068	126,418,103,281	At beginning of period
Pembelian	628,583,386,973	412,141,309,856	Purchases
Akhir periode	<u>(190,508,972,035)</u>	<u>(70,263,463,292)</u>	At end of period
Bahan baku yang digunakan	<u>649,020,209,006</u>	<u>468,295,949,845</u>	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	<u>13,117,003,455</u>	<u>10,684,449,007</u>	Direct labor
Biaya pabrikasi			Factory overhead
Listrik, gas dan air	112,142,415,998	69,071,074,464	Electricity, gas and water
Penyusutan	43,282,530,717	36,330,982,650	Depreciation
Tenaga kerja tidak langsung	14,479,758,335	12,130,965,655	Indirect labor
Perbaikan dan pemeliharaan	8,816,490,226	24,154,621,203	Repairs and maintenance
Lain-lain	<u>17,337,072,738</u>	<u>14,283,692,526</u>	Others
Jumlah biaya pabrikasi	<u>196,058,268,014</u>	<u>155,971,336,498</u>	Total factory overhead
Jumlah biaya produksi	858,195,480,475	634,951,735,350	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal period	3,239,504,704	2,617,311,603	At beginning of period
Akhir period	<u>(2,893,671,446)</u>	<u>(3,917,958,016)</u>	At end of period
Beban pokok produksi	858,541,313,733	633,651,088,937	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal periode	135,877,316,892	155,716,825,609	At beginning of period
Akhir periode	<u>(146,814,671,738)</u>	<u>(141,175,319,131)</u>	At end of period
Beban pokok penjualan	<u>847,603,958,887</u>	<u>648,192,595,415</u>	Cost of goods sold

Pembelian tahunan dari masing-masing pemasok pihak ketiga tidak melebihi 10% dari pembelian bersih.

Annual purchases from any of the individual third party suppliers did not exceed 10% of the net purchases.

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 <u>(Tidak diaudit/Unaudited)</u> Rp	31 Maret 2010/ March 31, 2010 <u>(Tidak diaudit/Unaudited)</u> Rp	
Beban penjualan			Selling Expenses
Pengangkutan	25,900,278,403	17,846,415,679	Freight
Gaji dan tunjangan	578,907,728	502,819,649	Salaries and allowances
Komisi	510,076,982	1,026,243,951	Commission
Perjalanan	312,904,554	188,865,929	Travel
Lain-lain	<u>360,621,698</u>	<u>194,061,880</u>	Others
Jumlah	<u>27,662,789,365</u>	<u>19,758,407,088</u>	Total

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	31 Maret 2010/ March 31, 2010 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	
Beban umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan tunjangan	8,881,210,121	3,846,059,087	Salaries and employees' benefits
Sewa	934,894,337	882,700,000	Rents
Jasa profesional	460,533,534	546,317,316	Professional fee
Perbaikan dan pemeliharaan	374,529,997	48,673,609	Repairs and maintenance
Representasi dan sumbangan	328,606,500	89,789,300	Representation and donation
Penyusutan	146,036,855	96,503,774	Depreciation
Pajak dan perizinan	348,064	1,147,952,381	Tax and permit
Lain-lain	853,483,215	836,832,967	Others
Jumlah	<u>11,979,642,623</u>	<u>7,494,828,434</u>	Total

24. PENDAPATAN LAINNYA

24. OTHER INCOME

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/Unaudited)	31 Maret 2010/ March 31, 2010 (Tidak diaudit/Unaudited)	
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	63,058,263,701	34,671,556,821	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif - bersih	28,127,315,206	(4,490,476,469)	Gain (loss) on derivative financial instrument - net
Beban lain-lain - bersih	<u>(15,216,901,113)</u>	<u>(2,047,684,073)</u>	Other Charges - net
	<u>75,968,677,794</u>	<u>28,133,396,279</u>	

25. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

25. INTEREST EXPENSE AND FINANCIAL CHARGES

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	31 Maret 2010/ March 31, 2010 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	
Pendapatan bunga bank	466,945,670	578,796,313	Interest income of banks
Beban bunga	<u>(39,292,371,496)</u>	<u>(36,075,164,220)</u>	Interest expense
Beban bunga - bersih	(38,825,425,826)	(35,496,367,907)	Interest expense - net
Beban keuangan	<u>(7,862,421,428)</u>	-	Financial charges
Jumlah	<u>(46,687,847,254)</u>	<u>(35,496,367,907)</u>	Total

26. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak terdiri dari:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	31 Maret 2010/ March 31, 2010 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	34,054,047,060	39,454,979,699	The Company
Pajak tangguhan	<u>2,288,817,278</u>	<u>(2,273,951,213)</u>	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	<u><u>36,342,864,338</u></u>	<u><u>37,181,028,486</u></u>	Total Tax Expense

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	31 Maret 2010/ March 31, 2010 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	142,464,523,711	147,698,157,662	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(307,678,432)</u>	<u>(332,410,378)</u>	Income before tax of subsidiary
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>142,156,845,279</u>	<u>147,365,747,284</u>	Income before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	1,184,714,276	1,330,381,796	Post-employment benefits
Biaya pinjaman	1,860,198,247	3,322,365,120	Borrowing cost
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(12,036,832,044)	4,556,866,019	Difference between commercial and fiscal depreciation
Sewa pembiayaan	<u>(163,349,590)</u>	<u>(50,558,086)</u>	Finance lease
Jumlah	<u>(9,155,269,111)</u>	<u>9,159,054,849</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	2,931,918,837	1,641,179,775	Staff welfare
Beban representasi dan sumbangan	665,713,905	232,733,201	Representation and donation expenses
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	83,925,000	-	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	<u>(466,945,670)</u>	<u>(578,796,313)</u>	Interest income already subjected to final tax
Jumlah	<u>3,214,612,072</u>	<u>1,295,116,663</u>	Total
Laba kena pajak Perusahaan	<u><u>136,216,188,240</u></u>	<u><u>157,819,918,796</u></u>	Taxable income of the Company

26. INCOME TAX

Tax expense consists of the following:

Current tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

Perhitungan beban dan utang pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable of the Company are computed as follows:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/Unaudited)	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	Rp	Rp	
Beban pajak kini	34,054,047,060	100,083,137,566	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Prepayment of income taxes
Pasal 22	9,129,753,598	34,678,755,319	Article 22
Pasal 23	24,165,160	-	Article 23
Pasal 25	19,368,834,288	53,746,118,976	Article 25
Jumlah	28,522,753,046	88,424,874,295	Total
Utang pajak penghasilan - Perusahaan (Catatan 12)	5,531,294,014	11,658,263,271	Tax payable - The Company (Note 12)

Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00109/406/08/054/10 untuk pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp 30.091.511.140, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00064/207/08/054/10 untuk pajak pertambahan nilai tahun 2008 sebesar Rp 80.091.963 dan Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00038/107/08/054/10 untuk pajak pertambahan nilai tahun 2008 sebesar Rp 12.604.000. Pada tanggal 6 Mei 2010 nilai restitusi bersih yang telah diterima sebesar Rp 29.998.815.177.

On March 31, 2010, the Company receipt Tax Overpayment Assesment Letter (SKPLB) No. 00109/406/08/054/10 for its 2008 corporate income tax amounting to Rp 30,091,511,140, Tax Underpayment Assesment Letter (SKPKB) No. 00064/207/08/054/10 for its 2008 value added tax amounting to Rp 80,091,963 and Tax Claim Letter (STP) No. 00038/107/08/054/10 for its 2008 value added tax amounting to Rp 12,604,000. On May 6, 2010 net restitution tax had been received amounting to Rp 29,998,815,177.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian utang pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax liabilities are as follows:

	1 Januari, 2010/ January 1, 2010	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasi/ Credited (charged) to consolidated statements of income	31 Desember 2010/ December 31, 2010	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasi/ Credited (charged) to consolidated statements of income	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/Unaudited)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang imbalan pasca kerja	12,949,343,329	1,184,714,276	14,134,057,605	296,178,568	14,430,236,173	Post-employment benefits obligation
Biaya pinjaman	(6,091,002,720)	3,166,989,543	(2,924,013,177)	465,049,562	(2,458,963,615)	Borrowing cost
Penyusutan aset tetap	(359,569,155,214)	(3,044,228,783)	(362,613,383,997)	(3,009,208,011)	(365,622,592,008)	Depreciation of property, plant, and equipment
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	-	1,063,089,517	1,063,089,517	-	1,063,089,517	Provision for doubtful account
Sewa pembiayaan	(283,115,449)	126,498,552	(156,616,897)	(40,837,397)	(197,454,294)	Finance lease
Utang pajak tangguhan - bersih	(352,993,930,054)	2,497,063,105	(350,496,866,949)	(2,288,817,278)	(352,785,684,227)	Deferred tax liabilities - net

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No.36 tahun 2008 pengganti UU pajak No. 7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan utang pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan utang diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan diterapkan.

Based on law No. 36/2008 the amendment of tax law No. 7/1983 on income taxes, the new corporate tax rate is set at flat rate of 28% effective January 1, 2009 and 25% effective from January 1, 2010. Accordingly, deferred tax assets and liabilities has been adjusted to the tax rates that are expected to apply at the period when the asset is realized or liability is settled, based on the tax rates that will be enacted.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective rate to income before tax is as follows:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 <small>(Tidak diaudit/Unaudited)</small>	31 Maret 2010/ March 31, 2010 <small>(Tidak diaudit/Unaudited)</small>	
	Rp	Rp	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	142,464,523,711	147,698,157,662	Income before tax expense per consolidated statements of operations
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(307,678,432)</u>	<u>(332,410,378)</u>	Income before tax of subsidiary
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>142,156,845,279</u>	<u>147,365,747,284</u>	Income before tax - the Company
Pajak dengan tarif yang berlaku	35,539,211,320	36,841,436,821	Tax at effective tax rates
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	803,653,018	323,779,165	Tax effect of permanent differences
Pengaruh perubahan tarif pajak	<u>-</u>	<u>15,812,500</u>	Effect of changes tax rates
Jumlah Beban Pajak	<u>36,342,864,338</u>	<u>37,181,028,486</u>	Total Tax Expense

27. LABA NETO PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba neto per saham dasar:

27. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is based on the following data:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 <small>(Tidak diaudit/Unaudited)</small>	31 Maret 2010/ March 31, 2010 <small>(Tidak diaudit/Unaudited)</small>	
	Rp	Rp	
Laba neto			Net Income
Laba neto untuk perhitungan laba neto per saham dasar	<u>106,121,659,373</u>	<u>110,517,129,176</u>	Net income for computation of basic earnings per share
Jumlah saham			Number of shares
	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>2,477,888,787</u>	<u>2,477,888,787</u>	Weighted average number of shares

Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

At statement of financial position (balance sheets) date, the Company did not have potentially dilutive shares.

28. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. PT Wira Mustika Agung memiliki sebagian manajemen yang sama dengan Perusahaan.
- b. Lila Notopradono adalah komisaris Perusahaan.

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- a. Perusahaan telah menunjuk PT Wira Mustika Agung sebagai distributor produk Perusahaan. Penjualan neto kepada PT Wira Mustika Agung adalah sebesar 16,6% dan 19,6% dari jumlah penjualan neto masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010, dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Saldo piutang atas penjualan tersebut masing-masing sebesar Rp 118.876.646.440 dan Rp 145.613.928.951 yang mewakili 2,55% dan 3,96% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, disajikan sebagai bagian dari Piutang Usaha di laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian.
- b. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan Lila Notopradono, komisaris Perusahaan, dengan biaya sewa tahunan sebesar US\$ 375.000 yang dicatat sebagai beban sewa pada Beban Umum dan Administrasi.

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Wira Mustika Agung has partly the same management as the Company.
- b. Lila Notopradono is a commissioner of the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties as follows:

- a. The Company has appointed PT Wira Mustika Agung as a distributor of the Company's products. Net sales to PT Wira Mustika Agung represent 16.6% and 19.6% of the Company's net sales in 2011 and 2010, respectively, which according to management were made at normal terms and conditions as those done with third parties. The related outstanding receivables from these sales transactions amounting to Rp 118,876,646,440 and Rp 145,613,928,951 which represent 2.55% and 3.96% of total assets as of March 31, 2011 and 2010, respectively, are presented as part of Trade Accounts Receivable in the consolidated statement of financial position (balance sheets).
- b. The Company has entered into a land and building rental agreement with Lila Notopradono, a commissioner of the Company, with a total annual rent of US\$ 375,000, which is recorded as rent expense under General and Administrative Expense.

29. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen geografis (berdasarkan lokasi pelanggan) sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

Financial information presented based on geographical segment (according to location of customers) as follows:

		31 Maret 2011/March 31, 2011 (Tidak diaudit/Unaudited)						
		Indonesia	Timur Tengah/ Middle East	Bagian lainnya di Asia/ Other Parts of Asia	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
PENJUALAN NETO							NET SALES	
Penjualan eksternal		933,381,042,990	20,332,122,358	45,786,532,666	930,386,032	1,000,430,084,046	External sales	
HASIL							RESULT	
Hasil segmen		140,082,803,947	5,276,410,008	7,282,717,417	184,193,787	152,826,125,159	Segment Result	
Beban penjualan		(18,298,568,241)	(770,256,933)	(8,539,199,941)	(54,764,250)	(27,662,789,365)	Selling expenses	
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan		-	-	-	-	(11,979,642,623)	Unallocated general and administration expenses	
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan		-	-	-	-	75,968,677,794	Unallocated Other income	
Beban bunga dan keuangan		-	-	-	-	(46,687,847,254)	Interest expense and financial charges	
Laba (rugi) sebelum pajak		121,784,235,706	4,506,153,075	(1,256,482,524)	129,429,537	142,464,523,711	Income (Loss) before tax	
Beban pajak						(36,342,864,338)	Tax expense	
Laba neto						106,121,659,373	Net income	
Informasi lainnya:							Other information:	
Aset yang tidak dapat dialokasikan						4,660,484,610,525	Unallocated Assets	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						2,743,764,760,201	Unallocated Liabilities	
Pengeluaran modal						46,757,285,343	Capital expenditure	
Penyusutan						43,435,967,572	Depreciation	
		31 Maret 2010/ March 31, 2010 (Tidak diaudit/Unaudited)						
		Indonesia	Timur Tengah/ Middle East	Bagian lainnya di Asia/ Other Parts of Asia	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
PENJUALAN NETO							NET SALES	
Penjualan eksternal		777,814,329,847	2,490,718,492	49,312,203,963	889,707,925	830,506,960,227	External sales	
HASIL							RESULT	
Hasil segmen		173,431,752,349	444,166,936	8,275,694,851	162,750,676	182,314,364,812	Segment Result	
Beban penjualan		(13,522,312,189)	(225,479,393)	(5,951,487,851)	(59,127,655)	(19,758,407,088)	Selling expenses	
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan		-	-	-	-	(7,494,828,434)	Unallocated general and administration expenses	
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan		-	-	-	-	28,133,396,279	Unallocated Other income	
Beban bunga dan keuangan		-	-	-	-	(35,496,367,907)	and financial charges	
Laba sebelum pajak		159,909,440,160	218,687,543	2,324,207,000	103,623,021	147,698,157,662	Income before tax	
Beban pajak						(37,181,028,486)	Tax expense	
Laba neto						110,517,129,176	Net income	
		31 Desember / December 31, 2010						
		Indonesia	Timur Tengah/ Middle East	Bagian lainnya di Asia/ Other Parts of Asia	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Informasi lainnya:							Other information:	
Aset yang tidak dapat dialokasikan						4,495,022,404,702	Unallocated Assets	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						2,684,424,213,751	Unallocated Liabilities	
Pengeluaran modal						674,055,806,943	Capital expenditure	
Penyusutan						146,526,562,630	Depreciation	

Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen usaha karena hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu kertas kemasan.

The Company does not represent business segment information since it only has one business segment, packaging paper.

30. IKATAN

a. Fasilitas kredit yang belum digunakan

Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek dan jangka panjang yang belum digunakan dari beberapa bank sebesar US\$ 35.642.112 pada tanggal 31 Maret 2011 dan US\$ 37.073.583 pada tanggal 31 Desember 2010.

b. Fasilitas utang sindikasi yang belum digunakan

Pada tanggal 22 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman sebesar US\$ 120.000.000. Fasilitas pinjaman sindikasi ini diatur oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Bank UOB Buana dan Oversea-Chinese Banking Corporation yang akan digunakan untuk melunasi utang obligasi dan modal kerja. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun setelah tanggal penggunaan pinjaman pertama kali. Pinjaman sindikasi ini akan dijamin dengan mesin dan peralatan dan tanah seluas 42.481 m².

Fasilitas pinjaman sindikasi ini belum digunakan sampai 31 Maret 2011.

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pinjaman masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2011 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2010 sebesar Rp 25.498.581.628 dan Rp 11.112.981.628 dicatat sebagai beban tangguhan dan akan dipindahkan sebagai biaya perolehan pinjaman pada saat pencairan untuk menentukan hasil bersih pinjaman yang diterima.

30. COMMITMENTS

a. Unused credit facilities

The Company has unused short-term and long-term credit facilities from several banks amounting to US\$ 35,642,112 as of March 31, 2011 and US\$ 37,073,583 as of December 31, 2010.

b. Unused syndicated loan facility

On October 22, 2010, the Company signed a US\$ 120,000,000 credit facility. The syndicated loan facility is arranged by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Bank UOB Buana and Oversea-Chinese Banking Corporation that will be used to repay the bonds payable and working capital. The loan term is 5 years after the first utilisation date. Syndicated loans will be secured by machinery and equipment and land area of 42,481 m².

This syndicated loan has not been drawdown as of March 31, 2011.

Expenses incurred to obtain this loan facility for the three-month period ended March 31, 2011 and the year ended December 31, 2010, amounting to Rp 25,498,581,628 and Rp 11,112,981,628 are recorded as deferred charges, and will be transferred to the borrowing cost as of the drawdown of the loan to determine the net loan balance obtained.

c. Kontrak derivatif

Estimasi nilai wajar instrumen derivatif Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/Unaudited)	
	Jumlah nosional/ <i>Total</i> <i>notional</i>	Nilai wajar/ <i>Fair</i> <i>value</i>
	USD	Rp
Swap suku bunga	59,714,400	10,044,159,982
Kontrak perubahan nilai mata uang asing	11,000,000	<u>(2,445,852,978)</u>
Jumlah nilai wajar		<u>7,598,307,004</u>
Disajikan dalam laporan posisi keuangan (neraca) sebagai:		
Aset lancar		13,504,419,252
Liabilitas jangka pendek		(2,445,852,978)
Liabilitas jangka panjang		<u>(3,460,259,270)</u>
Jumlah		<u>7,598,307,004</u>

Swap Suku Bunga

Pada tahun 2010, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian swap mata uang dengan beberapa Bank untuk mengantisipasi risiko Perusahaan atas fluktuasi tingkat bunga sehubungan dengan fasilitas hutang bank tertentu. Berdasarkan perjanjian tersebut tersebut Perusahaan membayar secara triwulanan tingkat bunga tetap kepada Bank, pada saat yang sama, Bank akan membayar bunga pada tingkat bunga mengambang LIBOR US\$.

c. Derivative contracts

The estimated fair values of the Company's derivative instruments are summarized below:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010		
	Jumlah nosional/ <i>Total</i> <i>notional</i>	Nilai wajar/ <i>Fair</i> <i>value</i>	
	USD	Rp	
Swap suku bunga	60,000,000	(5,680,028,286)	Interest rate swaps
Kontrak perubahan nilai mata uang asing	13,000,000	<u>(1,439,953,605)</u>	Forward foreign exchange contracts
Jumlah nilai wajar		<u>(7,119,981,891)</u>	Total fair value
Disajikan dalam laporan posisi keuangan (neraca) sebagai:			Presented on statement of financial position (balance sheet) as:
Aset lancar		-	Current aset
Liabilitas jangka pendek		(1,439,953,605)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang		<u>(5,680,028,286)</u>	Noncurrent liabilities
Jumlah		<u>(7,119,981,891)</u>	Total

Interest Rate Swaps

In 2010, the Company entered into several interest rate swap agreements to anticipate the Company's risk on the fluctuation of interest rates on certain bank loan facilities. According to the agreements, the Company pays quarterly fixed interest to the Banks, at the same time, the Banks will pay quarterly interest at LIBOR US\$ floating rate.

Bank	Tanggal kontrak/ Contract date	Tanggal berakhir/ Termination date	Nosional/ Notional US\$	Marked to market Rp	Tingkat bunga tetap per tahun/ Annual fixed interest
	Standard Chartered Bank, Jakarta	5 Februari/ February 5, 2010	22 Nopember/ November 22, 2013	9,857,200	(1,697,958,894)
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Limited, Jakarta	19 Februari/ February 19, 2010	22 Nopember/ November 22, 2013	9,857,200	(1,762,300,376)	2,080000%
PT Bank United Overseas Bank (UOB) Indonesia	8 Februari/ February 8, 2010	22 Nopember/ November 22, 2013	5,000,000	6,752,714,748	1,93%
	11 Februari/ February 11, 2010	22 Nopember/ November 22, 2013	5,000,000	7,424,274,447	2,02%
	8 September/ September 8, 2010	22 Nopember/ November 22, 2013	10,000,000	(373,424,502)	1,00%
	14 September/ September 14, 2010	22 Nopember/ November 22, 2013	15,000,000	559,126,509	1,05%
	22 September/ September 22, 2010	22 Nopember/ November 22, 2013	5,000,000	(858,271,950)	0,91%
Jumlah/Total			59,714,400	10,044,159,982	

Kontrak Perubahan Nilai Mata Uang Asing

Pada tahun 2010, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian transaksi derivatif berupa *Forward Contract* Mata Uang Asing dengan beberapa bank dan lembaga keuangan. Transaksi ini dilakukan sebagai antisipasi risiko Perusahaan atas fluktuasi mata uang asing sehubungan dengan pembayaran utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang tertentu.

Forward Foreign Exchange Contracts

In 2010, the Company signed Forward Currency Contracts with several banks and financial institutions. This transaction is intended to anticipate the Company's risk on foreign exchange fluctuations related to settlement of certain bank loans and long-term loans.

Bank	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/Unaudited)			31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	nosional/ notional USD	nilai wajar/ fair value Rp	jatuh tempo/ due	nosional/ notional USD	nilai wajar/ fair value Rp
Morgan Stanley & Co. International Plc	11,000,000	(2,445,852,978)	Januari - Maret/ January - March, 2011	13,000,000	(1,439,953,605)
Jumlah/Total	11,000,000	(2,445,852,978)		13,000,000	(1,439,953,605)

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, Perusahaan telah mengeksekusi beberapa kontrak forward mata uang yang menghasilkan kerugian atas instrumen keuangan derivatif masing-masing sebesar Rp 946.451.395 dan Rp 1.004.818.436.

As of March 31, 2011 and 2010, the Company has executed several currency forward rates and recognized loss on derivative financial instruments amounting to Rp 946,451,395 and Rp 1,004,818,436, respectively.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/Unaudited)		31 Desember 2010/ December 31, 2010			
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	USD	798,871	6,957,365,100	11,186,673	100,579,376,044	Cash and cash equivalents
	EUR	2,350,089	28,930,932,526	1,418,838	16,963,627,407	
	JPY	2,016,714	212,037,346	1,522,700	167,496,962	
Piutang usaha	USD	785,840	6,843,884,392	1,149,938	10,339,089,771	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	EUR	7,188	83,815,416	7,188	86,529,384	Other accounts receivable
Jumlah aset			43,028,034,780		128,136,119,568	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang bank	USD	47,158,750	410,705,557,147	23,081,473	207,525,525,900	Bank loans
Utang usaha	USD	6,407,819	55,805,692,274	5,736,562	51,577,432,179	Trade accounts payable
	EUR	98,424	1,212,255,554	209,426	2,503,856,026	
	SGD	38,503	265,899,831	69,431	484,669,616	
	JPY	957,330	100,653,676	1,589,631	175,320,386	
Utang lain-lain	USD	2,929,449	25,512,568,293	3,586,069	32,242,346,379	Other accounts payable
	EUR	173,365	2,135,286,429	1,513,078	18,090,042,822	
	JPY	63,100,000	6,634,334,000	61,500,000	6,782,835,000	
	GBP	3,834	53,775,393	1,529	21,249,178	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	7,482,480	65,164,920,145	4,595,337	41,316,673,526	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	USD	60,923,891	530,586,166,719	77,960,495	700,942,810,545	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	USD	206,887	1,801,781,931	362,151	3,256,103,418	Obligation under finance lease
Utang obligasi	USD	86,400,000	752,457,600,000	100,000,000	899,100,000,000	Bonds payable
Instrumen keuangan derivatif	USD	678,162	5,906,112,248	791,901	7,119,981,891	Derivative financial instruments
Jumlah liabilitas			1,858,342,603,640		1,971,138,846,866	Total liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			(1,815,314,568,860)		(1,843,002,727,298)	Total Liabilities - net

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiary on March 31, 2011 and December 31, 2010 were as follows:

Mata uang	31 Maret 2011/ March 31, 2011 Rp	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Rp	Foreign currency
1 USD	8,709	8,991	USD 1
1 SGD	6,906	6,981	SGD 1
1 JPY	105	110	JPY 1
1 EUR	12,317	11,956	EUR 1
1 GBP	14,026	13,894	GBP 1

**32. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**

Pada bulan April 2011, Perusahaan telah membeli kembali sebagian utang obligasi sejumlah US\$ 18.550.000 dan telah mencairkan pinjaman sindikasi sebesar US\$ 45.000.000 dari jumlah fasilitas pinjaman sebesar US\$ 120.000.000 (Catatan 30b) yang diterima Perusahaan.

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan anak perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan anak perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Sebagai perusahaan yang berbasis di Indonesia, Perusahaan melakukan sebagian besar transaksinya dalam Rupiah, dan akun serta laporan keuangan Perusahaan pun dilaporkan dalam Rupiah. Perusahaan juga melakukan transaksi rutin dalam mata uang asing, yaitu untuk pembelian bahan baku atau peralatan untuk keperluan pemeliharaan mesin dan ekspansi, serta untuk penjualan produk ke pasar mancanegara. Untuk transaksi ini, Perusahaan menghadapi risiko selisih nilai tukar akibat pergerakan mata uang, dan untuk mengelola risiko ini Perusahaan memantau piutang dan hutang dalam mata uang asing untuk mengurangi dampak pergerakan nilai tukar.

Perusahaan menerapkan kebijakan berikut berkaitan dengan mata uang asing:

- Perusahaan sewaktu-waktu melakukan transaksi lindung nilai. Perusahaan memiliki forward currency swap dengan nilai notional sebesar US\$ 11.000.000 dan US\$ 13.000.000, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 (Catatan 30c).

32. SUBSEQUENT EVENT

In April 2011, the Company has bought back some of its bonds payable totaling US\$ 18,550,000 and withdrew US\$ 45,000,000 out of the US\$ 120,000,000 syndicated loan facility provided to the Company (Note 30b).

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Financial risk management objectives and policies

The Company and its subsidiary's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risks. The Company and its subsidiary operate within defined guidelines that are approved by the Board.

i. Foreign currency risk management

As a business based in Indonesia, FajarPaper conducts the majority of its normal transactions in Rupiah, and the Company's accounts and financial records are reported in Rupiah. The Company also undertakes routine foreign currency transactions: for the purchase of waste materials or equipment for maintenance and expansion, and the sale of products to overseas markets. There is an exchange risk exposure inherent in these transactions as a result of currency movements, and this is monitored daily. The Company actively manages balances of receivables and payables in foreign currency in order to minimize the impact of exchange rate volatility.

The Company's currency exchange policy are as follows:

- From time to time the Company may enter into hedging transactions. The Company has outstanding forward currency swap with notional amount of US\$ 11,000,000 and US\$ 13,000,000 as of March 31, 2011 and December 31, 2010, respectively (Note 30c).

- Perusahaan umumnya memiliki sejumlah besar kas yang diperolehnya dari piutang dalam Rupiah, dan kekurangan mata uang Dollar Amerika Serikat, sehingga perusahaan mengkonversi kelebihan kas Rupiah menjadi Dollar Amerika Serikat.
- Perusahaan memantau piutang dalam negeri secara teratur demi efisiensi modal kerja dan menekan risiko yang mungkin terjadi akibat perubahan harga, mengingat harga ditetapkan dalam Dollar Amerika Serikat.
- Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang dapat ditarik dalam mata uang Dollar Amerika Serikat maupun dalam mata uang lain (Rupiah). Perusahaan juga dapat mengkonversi fasilitas pinjaman dalam Dollar Amerika Serikat menjadi Rupiah, atau sebaliknya.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Perusahaan dan anak perusahaan terekspos terhadap risiko tingkat bunga karena pendanaan mereka memiliki tingkat bunga baik tetap maupun mengambang.

Pinjaman Perusahaan dan anak perusahaan yang terekspos terhadap risiko suku bunga atas nilai wajar (Catatan 16) dan risiko suku bunga atas arus kas (Catatan 9 dan 14).

Untuk tingkat bunga mengambang, analisis sensitivitas disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada saat tanggal laporan posisi keuangan (neraca) adalah yang terutang untuk sepanjang tahun. Perubahan dari 50 basis poin suku bunga Dollar Amerika Serikat dan Rupiah pada tanggal laporan keuangan akan meningkatkan (menurunkan) laba untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2011 masing-masing sebesar US\$ 618.124 dan Rp 985.590.867. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lainnya, terutama kurs mata uang asing, tetap konstan. Perubahan terutama disebabkan oleh tingkat suku bunga pinjaman variabel.

Perusahaan juga memiliki swap tingkat bunga dengan nilai nosional US\$ 59.714.400, di mana pinjaman sindikasi dengan tingkat bunga mengambang berdasarkan LIBOR 3 bulan diubah menjadi suku bunga tetap rata-rata 2,01% selama tahun 2010 sampai 2013 (Catatan 30c).

- In the normal course of business, the Company has a large amount of cash generated by Rupiah receivables and is short in US Dollars, consequently the Company converts Rupiah surplus cash into US Dollars at the appropriate opportunity.
- Regular monitoring is undertaken to control domestic receivables from the perspective of working capital efficiency and to minimize underlying risks associated with price changes, as prices are tied to the US Dollar.
- The Company has loan facilities that can be drawdown in US Dollar or other currencies (Rupiah). The Company also has the ability to convert its loan facilities denominated in US Dollar to Rupiah, or vice versa

ii. Interest rate risk management

The Company and its subsidiary are exposed to interest rate risk because they borrow funds at both fixed and floating rates.

The Company and its subsidiaries borrowings that are exposed to fair value interest rate risk (Note 16) and cash flow interest rate risk (Notes 9 and 14).

For floating rate liabilities, the sensitivity analysis is prepared assuming the amount of liability outstanding at the statement of financial position (balance sheet) date was outstanding for the whole year. A change of 50 basis points in interest rates in U.S. Dollar and Rupiah at the reporting dates would have increased (decreased) profit for the three-month period March 31, 2011 by US\$ 618,124 and Rp 985,590,867. This analysis assumes that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant. The movement is mainly attributable to interest rates on its variable rate borrowings.

Company also entered into an interest rate swap (IRS) contract with notional amount of US\$ 59,714,400, whereas the syndicated loan facility with floating interest rate based on 3-month LIBOR is changed to average fixed interest rate of 2.01% for 2010 until 2013 (Note 30c).

iii. Manajemen risiko kredit

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan anak perusahaan terutama dalam mengelola penagihan piutang. Perusahaan memiliki banyak pelanggan, sehingga dapat mengurangi risiko kredit yang terkonsentrasi pada beberapa pelanggan tertentu.

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan monitoring kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya tepat waktu dan melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan anak perusahaan terhadap risiko kredit.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Perusahaan dan anak perusahaan memelihara kecukupan kas dan secara internal menghasilkan dana dari operasional untuk mengatasi risiko likuiditasnya. Kebutuhan modal Perusahaan berhubungan dengan pendanaan modal kerja dan pembelanjaan modal, terutama diperoleh melalui pinjaman Bank.

Perusahaan dan anak perusahaan juga mengawasi pemanfaatan modal kerja sehingga dapat mengurangi jumlah kas yang tertahan dalam persediaan barang.

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

iii. Credit risk management

The exposure to credit risk of the Company and its subsidiary arises mainly from collectibility of receivables. The Company has a large number of customers, to reduce the credit risks that are concentrated only on certain customers.

The Company and its subsidiary perform timely monitoring of receivables' collections and also perform a review of each customer receivables on a regular basis to assess the potential for failure of collection.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Company and its subsidiary's exposure to credit risk.

iv. Liquidity risk management

The Company and its subsidiary maintain adequate cash and internally generated cash from operations to manage its liquidity risk. The Company's capital requirements relate to working capital funding and capital expenditures are mainly obtained from bank loan facilities.

The Company and its subsidiary closely monitor the use of working capital to reduce the level of cash tied up in inventory.

b. Fair value of financial instruments

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

34. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Perusahaan menyajikan informasi laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas dan arus kas, dimana penyertaan saham pada anak perusahaan dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas. Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disajikan dari halaman 54 sampai dengan 58.

35. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 53 dan informasi tambahan dari halaman 54 sampai dengan 58 telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2011.

34. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT COMPANY ONLY

The financial information of the parent Company only presents statement of financial position (balance sheets), statements of comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows information in which the investment in its subsidiary was accounted for using the equity method. Financial information of the parent Company only was presented on pages 54 to 58.

35. APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements on pages 1 to 53 and supplementary information on pages 54 to 58 were approved by the Company's Directors and authorized for issue on April 29, 2011.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR I: INFORMASI LAPORAN POSISI KEUANGAN
(NERACA) INDUK PERUSAHAAN *)
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE I: PARENT COMPANY'S
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS) *)
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2010**

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	104,609,026,576	167,377,528,722	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	118,876,646,440	105,186,637,474	Related party
Pihak ketiga	504,150,305,560	422,406,806,499	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak ketiga	1,001,094,120	592,752,397	Third parties
Persediaan	578,000,895,870	502,124,039,249	Inventories
Uang muka	20,415,046,448	7,081,384,530	Advances
Biaya dibayar dimuka	2,778,135,844	3,372,086,406	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	13,504,419,252	-	Derivative financial instrument
Jumlah Aset Lancar	<u>1,343,335,570,110</u>	<u>1,208,141,235,277</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Investasi saham	12,367,570,690	12,450,395,142	Investment in share stocks
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.730.554.900.080 tahun 2011 dan Rp 1.687.264.322.508 tahun 2010	3,081,266,450,330	3,077,945,132,559	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,730,554,900,080 in 2011 and Rp 1,687,264,322,508 in 2010
Uang muka pembelian aset tetap	204,054,643,780	191,407,761,620	Advances for purchase of property, plant and equipment
Biaya transaksi yang ditangguhkan	25,498,581,628	11,112,981,628	Deferred transaction cost
Uang jaminan	3,815,000,000	3,829,500,000	Guarantee deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>3,327,002,246,428</u>	<u>3,296,745,770,949</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u><u>4,670,337,816,538</u></u>	<u><u>4,504,887,006,226</u></u>	TOTAL ASSETS

*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR I: INFORMASI LAPORAN POSISI KEUANGAN
(NERACA) INDUK PERUSAHAAN *)
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE I: PARENT COMPANY'S
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS) *)
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2010**

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Rp	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank	410,705,557,147	207,525,525,900	Bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	153,679,839,128	141,052,709,120	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	692,496,135	714,919,365	Related party
Pihak ketiga	36,075,634,561	65,162,562,969	Third parties
Utang pajak	34,979,774,239	23,931,719,295	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	83,788,549,516	52,361,019,906	Accrued expenses
Instrumen keuangan derivatif	2,445,852,978	1,439,953,605	Derivative financial instrument
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term loans
Bank	-	61,132,686,120	Banks
Utang sewa pembiayaan	1,090,532,097	1,107,838,294	Obligation under finance lease
Utang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	761,166,600,000	908,091,000,000	Accounts payable to related party
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(9,835,854,462)	(11,696,052,709)	Unamortized borrowing cost
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1,474,788,981,339	1,450,823,881,865	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Pajak tangguhan	352,785,684,227	350,496,866,949	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term loans - net of current maturities
Instrumen keuangan derivatif	3,460,259,270	5,680,028,286	Derivative financial instrument
Bank	863,060,314,753	828,603,542,633	Banks
Utang sewa pembiayaan	1,801,781,931	2,148,265,124	Obligation under finance lease
Utang imbalan pasca kerja	57,720,944,694	56,536,230,418	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1,278,828,984,875	1,243,464,933,410	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2,753,617,966,214	2,694,288,815,275	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham			Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.477.888.787 saham	1,238,944,393,500	1,238,944,393,500	Subscribed and paid-up - 2,477,888,787 shares
Tambahan modal disetor	3,560,727,824	3,560,727,824	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earning
Ditentukan penggunaannya	400,000,000	400,000,000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	673,814,729,000	567,693,069,627	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	1,916,719,850,324	1,810,598,190,951	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4,670,337,816,538	4,504,887,006,226	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR II: INFORMASI LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN *)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE II: PARENT COMPANY'S
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME *)
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010 (UNAUDITED)**

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	31 Maret 2010/ March 31, 2010 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	
PENJUALAN NETO	1,000,430,084,046	830,506,960,227	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	847,603,958,887	648,192,595,415	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	152,826,125,159	182,314,364,812	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(27,662,789,365)	(19,758,407,088)	Selling Expenses
Beban umum dan administrasi	(11,979,642,623)	(7,494,828,434)	General and administrative Expenses
Pendapatan lainnya	76,174,225,513	28,400,134,430	Other Income
Beban bunga dan keuangan	(47,201,073,405)	(36,095,516,436)	Interest expense and financial charges
Bagian laba entitas asosiasi	307,678,432	332,410,378	Profit of entity associated
LABA SEBELUM PAJAK	142,464,523,711	147,698,157,662	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(36,342,864,338)	(37,181,028,486)	TAX EXPENSE
LABA NETO - PERIODE BERJALAN	106,121,659,373	110,517,129,176	NET INCOME - CURRENT PERIOD
LABA NETO PER SAHAM (dalam Rupiah)			EARNINGS PER SHARE (in Rupiah)
Dasar	42.83	44.60	Basic

*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR III : INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN *)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE III: PARENT COMPANY'S
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY *)
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010 (UNAUDITED)**

	Modal Disetor/ Paid-up Capital Rp	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital Rp	Saldo Laba/Retained earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp		
Saldo per 1 Januari 2010	1,238,944,393,500	3,560,727,824	200,000,000	341,882,687,291	1,584,587,808,615	Balance as of January 1, 2010
Laba neto - periode berjalan (tidak diaudit)	-	-	-	110,517,129,176	110,517,129,176	Net Income - current period (Unaudited)
Saldo per 31 Maret 2010 (tidak diaudit)	<u>1,238,944,393,500</u>	<u>3,560,727,824</u>	<u>200,000,000</u>	<u>452,399,816,467</u>	<u>1,695,104,937,791</u>	Balance as of March 31, 2010
Saldo per 1 Januari 2011	1,238,944,393,500	3,560,727,824	400,000,000	567,693,069,627	1,810,598,190,951	Balance as of January 1, 2011
Laba neto - periode berjalan (tidak diaudit)	-	-	-	106,121,659,373	106,121,659,373	Net Income - current period (Unaudited)
Saldo per 31 Maret 2011 (tidak diaudit)	<u>1,238,944,393,500</u>	<u>3,560,727,824</u>	<u>400,000,000</u>	<u>673,814,729,000</u>	<u>1,916,719,850,324</u>	Balance as of March 31, 2011 (Unaudited)

***) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS**

***) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN *)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE IV: PARENT COMPANY'S
STATEMENTS OF CASH FLOWS *)
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010 (UNAUDITED)**

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	31 Maret 2010/ March 31, 2010 (Tidak diaudit/Unaudited) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	904,996,576,020	748,514,410,219	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan untuk beban operasi lain	<u>(491,320,227,060)</u>	<u>(460,354,295,997)</u>	Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses
Kas dihasilkan dari operasi	413,676,348,960	288,160,114,222	Cash generated by operations
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(27,162,647,399)	(9,027,172,545)	Payment of interest and financial charges
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(40,181,016,317)</u>	<u>(4,655,674,393)</u>	payment of income taxes
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	<u>346,332,685,244</u>	<u>274,477,267,284</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	77,272,727	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(38,522,781,242)	(7,013,704,203)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(20,881,386,261)	(27,495,467,478)	Payment of advances for purchase of property, plant and equipment
Penerimaan (Pembayaran) uang jaminan	<u>14,500,000</u>	<u>-</u>	Receipts (payment) for guarantee deposits
Arus Kas Neto untuk Aktivitas Investasi	<u>(59,312,394,776)</u>	<u>(34,509,171,681)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank jangka panjang	105,633,964,869	94,727,140,810	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank	(204,085,926,889)	(218,876,031,304)	Payment of bank loans
Pembayaran utang obligasi	(122,277,600,000)	-	Payment of bonds
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	(114,309,841,204)	(151,968,457,190)	Payment of long-term bank loans and financial institution
Pembayaran biaya perolehan pinjaman	(14,385,600,000)	-	Payment of transaction cost
Pembayaran utang sewa pembiayaan	<u>(363,789,390)</u>	<u>(215,789,392)</u>	Payment of obligation under finance lease
Arus Kas Neto untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(349,788,792,614)</u>	<u>(276,333,137,076)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(62,768,502,146)	(36,365,041,473)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>167,377,528,722</u>	<u>166,331,849,807</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>104,609,026,576</u>	<u>129,966,808,334</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
INFORMASI TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL INFORMATION
Aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Non-cash operating, investing and financing activities:
Perolehan persediaan melalui utang bank	422,955,093,250	105,397,608,054	Purchase of inventories through bank loans
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	8,234,504,101	-	Reclassification of advances for purchase to property, plant and equipment

***) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS**

***) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD**